

TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA

Dr. Mardianto, M.Pd



ia:inpress

TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA

Dr. Mardianto, M.Pd.

Editor:

Mirza Fahlevi, S.Pd.I.

ia:inpress

TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA

Penulis: Dr. Mardianto, M.Pd.

Editor: Mirza Fahlevi, S.Pd.I.

Copyright © 2013, Pada Penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia Grafika

PENERBIT IAIN PRESS
Jalan Willem Iskandar, Pasar V
Medan Estate - Medan, 20371
Telp. (061)6622925 Fax. (061)6615683
E-mail: iainpress@gmail.com

Cetakan pertama: Agustus 2013
Cetakan kedua: Juli 2014

ISBN 978-979-3020-26-6

Dicetak oleh:
Perdana Mulya Sarana
Jl. Sosro No. 16A Medan 20224
Telp. 061-7347756, 77151020 Faks. 061-7347756
Email: asrulmedan@gmail.com
Contact person: 08126516306

KATA PENGANTAR

Senang bertemu anda lagi dalam upaya memberikan pemberdayaan terhadap guru-guru, pendidik, pelatih, dosen dan pemerhati pendidik tenaga kependidikan.

Pendidikan kini terus berubah, berkembang dan bertambah kompleks, inovatif, bahkan tumbuh tidak berbanding linier dengan masalah anak manusia. Dalam pendidikan ada pendidik, ada perencanaan, ada strategi, ada media, ada evaluasi. Sebagian orang ada yang konsentrasi mengembangkan perencanaan yang baik untuk menghasilkan pembelajaran yang baik pula. Sebagian orang ada yang mendalami strategi selalu membuat penelitian agar mendapatkan strategi alternatif yang lebih efektif. Sementara ada sebagian kita mengembangkan berbagai media untuk menjadikan pembelajaran agar lebih mudah. Begitupun sebagian diantara kita ada yang mendalami evaluasi agar anak lebih siap mengikuti kegiatan pendidikan tanpa “dihantui” ujian.

Kelompok manapun anda, yang pasti buku ini adalah dipersembahkan bagi guru, pendidik, dosen, yang tidak ada kata berhenti untuk belajar, berbuat sesuatu untuk dunia pendidikan, pembelajaran dan pelatihan. Benar adanya buku ini saya di tulis dengan semangat meneruskan hal-hal kecil

agar dapat dimanfaatkan, hal-hal praktis agar mudah dipraktekkan, dan hal-hal teknis agar siapapun mudah memahami isi dan kandungannya.

Terima kasih kepada tim Aus_aid IAIN Sumatera Utara (Bang Iwan dan Bang Syafar) yang telah memberi kesempatan kepada saya berangkat ke kota pendidikan Yogyakarta, disela-sela workshop saya selesaikan naskah ini, semoga bermanfaat untuk kita semua.

Untuk keluargaku yang tahun ini ada keistimewaan pada anak - anakku. Lima tingkatan pendidikan sedang dialami, yang sulung masuk Perguruan Tinggi Negeri, yang kedua masuk Madrasah Aliyah Negeri yang ketiga kelas dua Sekolah Menengah Pertama Negeri, yang keempat dan kelima masuk Sekolah Dasar Mutiara, dan Taman Kanak-kanak Mutiara milik kami sendiri.

Yogyakarta, 30 Juni 2013

Mardianto

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	5
Daftar Isi	7
 BAB I	
PENDAHULUAN	11
 BAB II	
BELAJAR DENGAN KELOMPOK	13
A. Belajar Bersama/berkelompok	13
B. Perspektif Teknik Belajar Bersama/ berkelompok	16
C. Tips Melaksanakan Teknik Pengelompokan	17
D. Sistematika Buku	18
 BAB III	
TEKNIK PENGELOMPOKAN	20
A. Teknik Mengelompokkan Dua Bagian	20
1. Menghitung angka satu sampai dua	20
2. Memisahkan jenis kelamin laki-laki perempuan	23
3. Membedakan jumlah kancing baju ganjil atau genap	25
4. Melihat tanggal kelahiran ganjil atau genap	28

TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA

5. Melihat huruf awal nama konsonan atau vokal	30
6. Membedakan jenis tumbuhan dikotil dan monokotil	32
B. Teknik Mengelompokkan Tiga Bagian	34
1. Menghitung angka satu sampai dengan tiga	34
2. Bertanya nomor kelahiran; anak pertama, anak tengah dan anak terakhir	37
3. Berangkat ke sekolah menggunakan; angkot, kendaraan pribadi, atau berjalan kaki	39
4. Mengarungi tiga nama samudera	42
5. Kelompok binatang; carnivora, herbivora, dan omnivora	45
C. Teknik Mengelompokkan Empat Bagian	48
1. Menghitung satu sampai dengan empat	48
2. Arah tempat tinggal timur, selatan, barat, dan utara	51
3. Memberi gambar; air, api, tanah dan udara	54
4. Menggolongkan siswa berdasarkan golongan darah; A, B, AB, dan O	57
5. Benda angkasa; bintang, bulan, bumi dan matahari	59
6. Empat penegak hukum dan pembela negara	62
7. Empat jenis kendaraan	65
D. Teknik Mengelompokkan Lima Bagian	68
1. Menghitung satu sampai dengan lima	68
2. Memberikan lima simbol Pancasila	71
3. Menyebut Pancasila	74

TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA

4. Menyebut lima jari tangan	77
5. Kelompok nama pulau terbesar di Indonesia	79
E. Teknik Mengelompokkan Enam Bagian	83
1. Menghitung angka satu sampai enam	83
2. Membuat karton bentuk; lingkaran, kubus, segitiga, persegi panjang, trapesium, limas	86
3. Membagi sisi bidang dadu; atas, bawah, kanan, kiri, muka dan belakang	89
4. Menerbangi angkasa Indonesia dengan Pesawat Terbang	91
5. Enam nama merek laptop; Acer, Axioo, Compaq, Dell, Ibm, Toshiba	94
6. Membagi dalam enam benua (Afrika, Amerika, Antartika, Asia, Australia, dan Eropa)	97
7. Enam nama Presiden Republik Indonesia	100
F. Teknik Mengelompokkan Tujuh Bagian	103
1. Menghitung angka satu sampai tujuh	103
2. Menggolongkan berdasarkan hari kelahiran	106
3. Mengenang tujuh Pahlawan Revolusi	108
4. Membagi dengan menyebut octav; do, re, mi, fa, sol, la, si	111
G. Teknik Mengelompokkan Delapan Bagian	113
1. Menghitung satu sampai dengan delapan	113
2. Arah mata angin timur sampai barat laut	117
3. Membagi nama anggota tata surya	120
4. Nama jenis olahraga yang menggunakan bola	122

5. Menempelkan nomor di bawah kursi	124
H. Teknik Mengelompokkan Sembilan Bagian	126
1. Menghitung satu sampai sembilan	126
2. Sembilan hewan peliharaan	130
I. Teknik Mengelompokkan Sepuluh Bagian	132
1. Menghitung angka satu sampai dengan sepuluh	132
2. Memilih warna yang disenangi	136
J. Teknik Mengelompokkan Sebelas Bagian	139
1. Menghitung angka satu sampai dengan sebelas	139
2. Sebelas keahlian wakil Presiden Republik Indonesia	143
3. Sebelas stasiun televisi Nasional	146
K. Teknik Mengelompokkan Duabelas Bagian	150
1. Teknik menyebut angka satu sampai duabelas	150
2. Bulan kelahiran	155
3. Bintang zodiak	157
L. Beberapa Teknik Pengelompokan Tak Terbatas .	160
1. Keragaman latar belakang suku	160
2. Agama yang dianut	163
3. Jarak antara sekolah dengan rumah siswa	166
4. Jenis pekerjaan orangtua	171
5. Jumlah saudara kandung	174
Daftar Bacaan	177

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagian guru telah pensiun tetapi mereka tetap mengajar, mungkin karena memang dengan mengajar ia dapat menikmati hari tuanya. Sebagian guru telah sertifikasi, tetapi mereka tetap belajar, mungkin karena belajar adalah bagian dari upaya mempertahankan apa yang disebut guru profesional. Sebagian guru terus mengadakan penelitian, mungkin karena ia ingin mendapatkan hal-hal yang inovatif, disamping mendapat sponsor atau juga untuk naik pangkat. Sebagian guru terus mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik dibiayai oleh instansi atau pemerintah, ataupun juga dengan biaya sendiri, mungkin karena berlatih mengasah keterampilan adalah bagian yang menyatu dengan pekerjaannya menjadi guru kreatif. Namun ada juga sebagian guru konsisten membeli buku, bertanya pada teman dan rekan guru, terlebih saat memulai tahun ajaran. Untuk yang satu ini bukan mungkin, tetapi pasti karena guru tersebut tidak berhenti memadakan ilmu yang dimiliki, ia sadar bahwa pembelajaran terus berubah dan berkembang.

Belajar adalah proses untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pemaknaan baru akan kehidupan. (Mardianto, 2010:14). Untuk itu belajar dapat kepada siapa saja, seseorang dapat belajar kepada guru, seseorang dapat belajar kepada alam, dan seseorang dapat belajar dari kejadian atau pengalaman. Hal ini benar adanya karena sebagian orang justru dapat berkembang karena ia selalu berinteraksi dengan apa saja di luar dirinya termasuk dengan orang lain.

Belajar bersama, belajar berkelompok, belajar dengan tim adalah contoh bagaimana beraktualisasi diri, bagaimana orang membutuhkan orang lain. Hidup adalah bersama, dengan bersama orang akan lebih bermakna. Belajar sendiri itu yang terbaik, tetapi belajar bersama itu lebih baik. Moto dari belajar ini adalah “hebat supermen tetapi lebih dahsyat supertim”. Itu berarti belajar berkelompok atau bersama adalah satu keharusan.

BAB II

BELAJAR DENGAN KELOMPOK

A. Belajar Bersama/berkelompok

Belajar adalah aktivitas siswa yang dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan kepada siapa saja. Dimana siswa harus belajar, bisa di rumah, di sekolah, di tempat bermain, di kantin, di Masjid atau bahkan di pematang sawah atau juga di Plaza. Karena memang belajar tidak mengenal tempat dimana formalitas tempat harus membatasi seseorang hanya boleh pada tempat tertentu baru bisa belajar.

Kapan siswa harus belajar? Kapan saja, bisa saat bangun tidur, saat sarapan pagi, saat berangkat sekolah, saat di sekolah, saat makan di kantin, saat bermain, saat istirahat. Karena memang belajar tidak mengenal waktu dimana formalitas aturan-aturan yang membelenggu harus menjadikan seorang siswa sulit belajar.

Kepada siapa saja siswa harus belajar? Siswa dapat belajar kepada siapa saja yang bertanggungjawab, kepada orangtua, kepada teman, kepada paman, kepada tetangga, kepada ustadz dan lain sebagainya.

Mengapa kita harus belajar bersama/kelompok? Ingat kita belajar kelompok. Sedikit kita renungkan keadaan ini, ketika egois tak dapat lagi dikendalikan, mungkin karena ada yang salah ketika kita membesarkan siswa. Ketika ketamakan merajalela, mungkin ada yang kurang tepat saat kurikulum kita terapkan. Ketika kebersamaan terperangkap oleh peraturan, mungkin kita harus sadar ada yang kurang berani kita lakukan selama ini. Dan ketika kesetiakawanan sulit diterapkan, itu berarti ada yang harus segera diselesaikan.

Pendidikan menciptakan individu-individu yang ahli dalam berbagai bidang, memang menjadi tujuan banyak orang. Tetapi pendidikan yang meninggalkan kebersamaan, adalah juga menjadi penghambat individu ketika berkarya. Belajar bersama dengan cara berkelompok bukan berarti kita harus ikut pada kelompok tertentu tidak memperdulikan kelompok lainnya. Etin Solehati(2007:5) menegaskan bahwa keberhasilan belajar bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik.

Belajar bersama adalah untuk mengetahui bahwa individu tidak berarti apa-apa tanpa individu lain. Setelah membaca kita mendapatkan sesuatu, setelah melihat apa yang ada dihadapan kita, kita juga akan mendapatkan makna, dan setelah berdiskusi dengan orang lain, kita akan lebih mengerti.

Kelompok menjadi begitu penting, bahkan diakui oleh banyak orang baik untuk kegiatan pengembangan maupun untuk mengatasi masalah-masalah sosial kemasyarakatan.

Dalam hal ini Slamet Santoso (1999:10) menjelaskan bahwa betapa pentingnya mempelajari dinamika kelompok diantaranya sebagai berikut:

- Individu tidak mungkin hidup sendiri di dalam masyarakat, dimana ia berada.
- Individu tidak dapat pula bekerja sendiri di dalam kehidupan.
- Dalam suatu masyarakat yang besar perlu adanya pembagian kerja sebagai pekerjaan dapat terlaksana apabila dikerjakan dalam kelompok kecil.
- Di dalam masyarakat yang demokratis dapat berjalan dengan baik apabila lembaga sosial dapat bekerja dengan efektif.
- Semakin banyak diakui manfaat dari adanya penyelidikan yang ditujukan kepada kelompok kelompok.

Bila kita sepakat bahwa membangun satu kelompok yang baik akan menghasilkan individu yang kuat, maka mengubah individu oriented kepada tim oriented adalah mutlak perlu. Richard (2002: 1) memang untuk mengubah sekumpulan individu menjadi tim yang dinamis dan berprestasi tinggi diperlukan upaya secara sadar dan serius. Namun, setiap upaya untuk merencanakan, melaksanakan, serta kegigihan akan membuahkan hasil. Kemudian Gloria, (1998:5) menguatkan bahwa tim yang sukses sangat mementingkan hasil yang dicapai.

Untuk membangun individu yang memiliki jiwa berkelompok memang tidak mudah, tetapi perlu perencanaan. Bahkan Adi Sunarno (2006:1) menjelaskan bahwa seberat apapun rintangan yang dihadapi, tetapi jika ditangai oleh kelompok

yang kompak, maka akan dikerjakan dengan baik. Miftahul Huda (2011:46) menegaskan interaksi positif muncul ketika siswa merasa bahwa mereka tidak akan sukses mengerjakan tugas tertentu jika ada anggota lain yang tidak berhasil mengerjakannya (begitu juga sebaliknya). Mereka harus mengoordinasikan setiap usahanya dengan usaha-usaha anggota kelompoknya untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Sebagian orang lain memaknai bahwa untuk membangun kelompok perlu prinsip-prinsip tertentu. Baderl Munir (2001:98) menjelaskan bahwa solidaritas, efektivitas dan produktivitas kelompok dipengaruhi oleh adanya rasa percaya, keterbukaan, perwujudan diri dan saling ketergantungan diantara individu individu anggota kelompok.

B. Perspektif Teknik Belajar Bersama/ Berkelompok

Mengajar pada satu sisi adalah ilmu tapi pada sisi lain adalah seni. Sebagai ilmu maka guru harus mengembangkan beberapa pengetahuan, bahwa kegiatan belajar dan pembelajaran harus menggunakan beberapa dasar teori. Teori artinya hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan dasar bagaimana mengembangkan kegiatan pembelajaran hari ini. Dari teori akan lahir beberapa model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran. Semua kajian di atas dapat dipelajari secara akademis di perguruan tinggi.

Sementara itu sebagai seni maka apresiasi guru terhadap kegiatan mengajar akan lebih muncul ketika mengembangkan

kegiatan pembelajaran di kelas. Ketika guru menghadapi anak yang bermasalah, ketika guru mengelompokkan siswa, dan lain sebagainya. Guru yang kreatif akan berbeda dengan guru yang formalis, dimana guru kreatif lebih mengutamakan keadaan menjadi pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan di kelas. Sementara guru yang formalis lebih terikat oleh aturan-aturan akademik, harus sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lain sebagainya.

Salah satu yang akan dihadapi guru di depan kelas adalah bagaimana cara membagi kelompok siswa? Beberapa dasar yang harus diperhatikan dalam membagi kelompok siswa adalah sebagai berikut:

- Bagilah kelompok dengan tujuan agar siswa memiliki rasa kebersamaan, membantun tim yang baik.
- Bagilah kelompok berdasarkan keefektifan pembelajaran dalam membahas satu materi pembelajaran.
- Bagilah kelompok sesuai dengan waktu yang tersedia serta media yang mungkin dapat digunakan.

C. Tips Melaksanakan Teknik Pengelompokan

Tips ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan atau langkah-langkah praktis yang dapat dipraktekkan oleh para pengguna buku dalam melaksanakan teknik pengelompokan. Ingat tips pengelompokan ini diperuntukkan bagi guru atau pengguna buku, jadi kesuksesan pelaksanaan teknik pengelompokan sangat tergantung pada guru atau pengguna tersebut.

Adapun tips tersebut adalah sebagai berikut:

- Pastikan anda telah membaca teknik pengelompokan terlebih dahulu.
- Pastikan bahwa seluruh media atau bahan telah tersedia di depan anda.
- Senyum dan sapa siswa dengan semangat.
- Perintahkan agar siswa membagi kelompok dengan waktu tertentu, tempat tertentu, dan target tertentu.
- Beri kesempatan kepada siswa bila ada yang mau bertanya, atau kurang jelas.
- Setelah memberi perintah tidak dibenarkan membuat perintah tambahan sampai selesai.
- Apabila ada hal yang sangat penting, lebih baik datangi kelompok siswa secara langsung, tentu dengan bahasa yang lebih lembut.
- Beri aba-aba atau tanda bahwa waktu pengelompokan sesaat lagi akan habis.
- Ucapkan terima kasih bahwa siswa yang melakukan tugas untuk mengelompokkan diri dapat terlaksana dengan baik.
- Beri kesempatan bila ada yang ingin bertanya.

D. Sistematika Buku

- Nama teknik pengelompokan, dibuat sedemikian rupa agar mudah diingat namun bercirikan agar menjadi pembeda antara satu teknik dengan teknik pengelompokan lainnya.

- Pengertian adalah upaya memberi batasan yang lebih operasional dari nama teknik pengelompokan.
- Media/bahan adalah peralatan yang secara sengaja dibuat untuk digunakan dalam kegiatan teknik pengelompokan. Sebagian media ini harus dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pengelompokan.
- Langkah-langkah adalah kegiatan yang menunjukkan tahapan untuk melakukan pengelompokan. Langkah-langkah ini disusun sedemikian rupa agar mudah diterapkan dan dijadikan panduan. Namun harus juga disampaikan bahwa langkah-langkah ini hanyalah panduan, apabila di lapangan terdapat situasi yang mengharuskan perubahan langkah langkah namun tetap bermaksud mencapai tujuan, maka dapat saja diubah secara bertanggungjawab.
- Kelebihan, diidentifikasi untuk memberikan beberapa kekuatan yang dapat dikembangkan lebih jauh dari teknik pembagian kelompok. Dengan membaca kelebihan ini diharapkan guru akan lebih terinspirasi untuk memaksimalkan proses pembagian kelompok.
- Kelemahan, diidentifikasi untuk memberikan ingatan bahwa teknik ini ada yang harus benar-benar diperhatikan agar prosesnya lebih maksimal. Lebih dari itu dengan melihat kelemahan diharapkan faktor-faktor utama kelemahan dapat dihindari sehingga pelaksanaan teknik pengelompokan tidak mengalami hambatan yang berarti.
- Catatan, untuk memberikan beberapa kemungkinan pengembangan maka dalam catatan ini diberikan upaya-upaya kreatif yang dapat dilakukan oleh guru dalam membuat variasi teknik pengelompokan.

BAB III

TEKNIK PENGELOMPOKAN

A. Teknik Mengelompokkan Dua Bagian

1. Menghitung angka satu sampai dua

Nama Teknik Pengelompokan

- Teknik membagi dua kelompok dengan menyebut angka satu sampai dua.

Pengertian

- Teknik menyebut angka satu sampai dua adalah cara membagi siswa kedalam dua. Kelompok sehingga terdapat dua kelompok yang seimbang, baik untuk berpasangan maupun berlawanan.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA

- Sampaikan kepada siswa bahwa dalam belajar mereka akan dibagi dalam dua kelompok yang seimbang.
- Seluruh siswa pastikan duduk secara rapi sehingga memudahkan penyebutan angka secara berderet.
- Setiap siswa dimulai dari sisi kanan untuk menyebut; orang pertama menyebut angka satu orang kedua menyebut angka dua, orang ketiga menyebut angka satu, orang keempat menyebut angka dua, begitu seterusnya sampai habis.
- Seluruh siswa yang menyebut angka satu untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka dua untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang menyebut angka satu.
- Kelompok dua terdiri dari siswa yang menyebut angka dua.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu dua ini efektif dalam hal penggunaan waktu.
- Pengelompokan dengan teknik ini efisien karena tidak menggunakan bahan tertentu.
- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

- Pembagian relatif seimbang jumlah antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai dua ini kadang mengakibatkan siswa tertentu yang pintar dapat mengelompok pada satu bagian.
- Pengelompokan dengan cara ini kadang tidak dapat dipastikan jumlah jenis kelamin tertentu secara seimbang.

Catatan:

- Teknik pengelompokan dengan menghitung angka satu sampai dua ini dapat dilakukan dimana saja. Teknik ini sangat mudah dilakukan karena tidak mendeskriminasikan atribut-atribut tertentu seperti atribut jenis kelamin, atau agama, atau kelompok tertentu.
- Teknik ini dapat dikembangkan dalam bentuk variasi yang lain seperti menyebut; hitam putih, muda tua, panjang pendek, atas bawah, kanan kiri, makan minum, dan lain sebagainya.

2. Memisahkan jenis kelamin laki-laki perempuan

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi dua kelompok dengan memisahkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Pengertian

- Adalah pengelompokan siswa berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki dan perempuan untuk mendalami satu materi pembelajaran tertentu.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Sampaikan bahwa siswa akan dibagi dalam dua kelompok berdasarkan jenis kelamin.
- Seluruh siswa laki-laki mengambil tempat di sebelah kanan mengelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswi perempuan mengambil tempat di sebelah kiri mengelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok laki-laki terdiri dari anggota siswa laki-laki.
- Kelompok perempuan terdiri dari anggota siswa: perempuan.
- Setiap kelompok dipersilahkan untuk memilih ketua dan sekretaris kelompok.

Kelebihan

Adapun kelebihan dari teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini tidak memerlukan alat atau media apapun
- Teknik ini dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar ruang kelas
- Teknik tidak memerlukan keahlian khusus.
- Teknik ini dapat diterapkan dari sejak siswa Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi.
- Teknik ini mudah dilakukan, praktis dan sederhana

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini tidak dapat memprediksi jumlah siswa secara seimbang.
- Teknik ini sulit dilakukan bila siswa memiliki dominan pada jenis kelamin tertentu contoh sekolah Teknik, dan lain-lain.

Catatan:

- Bila dalam prakteknya jumlah kelompok tidak seimbang, maka guru dapat saja membuat varian dari teknik pengelompokan ini dengan cara menarik jumlah yang lebih besar kepada kelompok yang lebih kecil.

3. Membedakan jumlah kancing baju ganjil atau genap

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi dua kelompok dengan membedakan jumlah kancing baju ganjil atau genap.

Pengertian

- Adalah pengelompokan siswa berdasarkan kancing baju yang dikenakan siswa berjumlah ganjil atau genap sehingga menjadi dua kelompok yang berbeda.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Sampaikan kepada siswa bahwa dalam belajar ini mereka akan dibagi dalam dua kelompok yang berbeda.
- Siswa diminta untuk menghitung berapa jumlah kancing baju yang dimiliki.
- Siswa diminta untuk mengelompok berdasarkan jumlah kancing baju dalam dua kelompok yang berbeda, yakni kelompok dengan jumlah ganjil dan kelompok dengan jumlah genap.
- Siswa yang memiliki jumlah kancing baju ganjil mengelompok menjadi satu bagian.

- Siswa yang memiliki jumlah kancing baju genap mengelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok pertama adalah siswa yang memiliki jumlah kancing baju ganjil
- Kelompok kedua adalah siswa yang memiliki jumlah kancing baju genap.
- Masing masing kelompok diberi tugas untuk membahas menyelesaikan tugas yang disiapkan guru.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini dapat dilakukan baik di luar maupun di dalam kelas.
- Teknik ini mudah dilakukan baik dari siswa kelas awal bahkan siswa Taman Kanak-kanak sekalipun sampai Perguruan Tinggi.
- Teknik ini tidak membutuhkan peralatan tambahan.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sedikit sulit dilakukan apabila untuk siswa semua sedang berpakaian olahraga karena umumnya mereka mengenakan kaos tanpa kancing.
- Jumlah anggota kelompok sulit diprediksi.
- Apabila siswa telah mengenakan pakaian rapi, memasukkan baju kedalam celana, maka kerepotan akan terjadi.

Catatan:

- Apabila sebagian siswa telah memasukkan baju dengan rapi, maka untuk menghitungnya harus dengan hati-hati tanpa membuka pakaian lainnya.
- Apabial bercampur sebagian siswa menggunakan baju, sementara sebagian tidak maka teknik ini dikembangkan menjadi variasi menggunakan kancing baju dengan tidak menggunakan kancing baju.

4. Melihat tanggal kelahiran ganjil atau genap

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi dua kelompok dengan melihat tanggal kelahiran ganjil atau genap.

Pengertian

- Teknik mengelompokkan siswa dalam dua kelompok ini adalah dengan melakukan penggolongan siswa yang lahir pada tanggal ganjil atau yang tanggal lahirnya genap, sehingga terjadi dua kelompok yang berbeda.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam belajar ini mereka akan dibagi dalam dua kelompok yang berbeda.
- Guru meminta siswa mengingat tanggal lahirnya masing-masing.
- Kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan kata “ganjil” bagi mereka yang lahir pada tanggal; 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31. Begitu juga siswa cukup menyebut kata “genap” bagi mereka yang lahirnya adalah tanggal: 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30.
- Bagi siswa yang menyebut “ganjil” mengelompok dalam satu bagian.

- Bagi siswa yang menyebut “genap” mengelompok dalam satu bagian.
- Kelompok pertama adalah terdiri dari siswa yang menyebut “ganjil” atau tanggal lahirnya adalah angka ganjil.
- Kelompok kedua adalah terdiri dari siswa yang menyebut “genap” atau tanggal lahirnya adalah angka genap.

Kelebihan

Teknik pengelompokan ini sangat mudah dilakukan karena:

- Teknik ini dapat dilakukan dari sejak kelas awal sampai perguruan tinggi.
- Tidak memerlukan media atau bahan.
- Tidak memerlukan waktu yang lama.
- Mudah dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Kelemahan

Teknik pengelompokan ini mempunyai beberapa kelemahan yakni:

- Jumlah anggota kelompok sulit diprediksi keseimbangannya.
- Bagi siswa kelas awal belum dapat mengingat tanggal lahir.

Catatan:

- Dalam hal tertentu teknik ini dapat dikembangkan untuk pengelompokan lebih besar, apakah tanggal lahir satuan, belasan atau duapuluhan.

5. Melihat huruf awal nama konsonan atau vokal

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi dua kelompok dengan melihat huruf awal nama konsonan dan vokal.

Pengertian

- Adalah cara mengelompokkan siswa berdasarkan huruf awal yang terdapat pada nama siswa yakni huruf konsonan atau huruf vokal sehingga menjadi dua kelompok yang berbeda.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Sampaikan kepada siswa bahwa dalam belajar mereka akan dibagi dalam dua kelompok yang berbeda.
- Mintalah siswa untuk menyebutkan sendiri huruf depan nama mereka masing-masing.
- Bagi siswa yang memiliki nama dengan huruf depan “konsonan” mengelompok menjadi satu bagian.
- Bagi siswa yang memiliki nama dengan huruf depan “vokal” mengelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok pertama adalah siswa yang namanya mempunyai huruf vokal pada awal kata.

- Kelompok kedua adalah siswa yang namanya mempunyai huruf konsonan pada awal kata.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini mudah dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Teknik ini tidak memerlukan media atau bahan, sehingga kapan saja dapat dilakukan.
- Teknik ini tidak efisien dalam penggunaan waktu.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini tidak dapat memprediksi jumlah siswa secara merata.
- Teknik ini kurang tepat atau sulit digunakan untuk siswa kelas awal yang belum kenal huruf konsonan dan vokal.

Catatan:

- Variasi pengembangan teknik ini dapat juga digunakan huruf terakhir dari nama siswa apakah terdiri dari konsonan atau vokal.
- Teknik ini tepat untuk pengelompokan siswa ketika belajar bahasa.

6. Membedakan jenis tumbuhan dikotil dan monokotil

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi dua kelompok dengan berdasarkan jenis tumbuhan monokotil dan dikotil.

Pengertian

- Teknik ini adalah cara untuk mengelompokkan siswa dalam dua kelompok yang jumlahnya seimbang, dimana mereka dapat mengerjakan tugas pembelajaran dalam dua kelompok yang berbeda.

Media/bahan

- Kertas bertulisan dikotil dan monokotil.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru menyiapkan sejumlah karton sebanyak siswa dengan bertuliskan sebagian adalah dikotil, dan sebagian monokotil secara seimbang.
- Sampaikan kepada siswa bahwa dalam belajar ini mereka akan dibagi dalam dua kelompok yang seimbang.
- Guru membagikan potongan kertas yang telah disiapkan.
- Setiap siswa diminta untuk membaca sendiri kertas yang diperolehnya.
- Bagi siswa yang mendapatkan tulisan monokotil agar bergabung dengan siswa lainnya yang sama dalam satu bagian.

- Bagi siswa yang mendapatkan tulisan dikotil agar bergabung dengan siswa lainnya yang sama dalam satu bagian.
- Kelompok pertama adalah siswa yang mendapatkan karton bertuliskan dikotil.
- Kelompok kedua adalah siswa yang mendapatkan karton bertuliskan monokotil.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sangat mudah dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas.
- Teknik ini relatif akan membagi kelompok siswa dengan jumlah sama
- Teknik ini tidak memakan waktu yang lama.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru harus menyiapkan media untuk membagikan kelompok terlebih dahulu.
- Teknik pengelompokan ini sedikit sulit digunakan untuk kelas awal.

Catatan:

- Teknik sangat tepat digunakan untuk pembelajaran yang sedang belajar IPA atau *Botani* tumbuhan.
- Bila ingin mengembangkan teknik ini untuk kelas awal, maka pada kertas dibuat gambar sebagai pembeda.

B. Teknik Mengelompokkan Tiga Bagian

1. Menghitung angka satu sampai dengan tiga

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi tiga kelompok dengan menyebut angka satu sampai tiga.

Pengertian

- Teknik menyebut angka satu sampai tiga adalah cara membagi siswa kedalam tiga kelompok sehingga terdapat tiga kelompok yang seimbang.

Media/Bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh siswa pastikan duduk secara rapi sehingga memudahkan penyebutan angka secara berderet.
- Setiap siswa dimulai dari sisi kanan untuk menyebut; orang pertama menyebut satu orang kedua menyebut dua, orang ketiga menyebut tiga, orang keempat menyebut satu, orang kelima menyebut angka dua, begitu seterusnya sampai habis.
- Seluruh siswa yang menyebut angka satu untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.

- Seluruh siswa yang menyebut angka dua untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tiga untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang menyebut angka satu.
- Kelompok dua terdiri dari siswa yang menyebut angka dua.
- Kelompok tiga terdiri dari siswa yang menyebut angka tiga.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai tiga ini efektif dalam hal penggunaan waktu.
- Pengelompokan dengan teknik ini efisien karena tidak menggunakan bahan tertentu.
- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Pembagian jumlah anggota relatif seimbang satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai tiga ini kadang mengakibatkan siswa tertentu yang pintar dapat mengelompok pada satu bagian.

- Pengelompokan dengan cara ini kadang tidak dapat dipastikan jumlah jenis kelamin tertentu secara seimbang.

Catatan:

- Teknik pengelompokan dengan menghitung angka satu sampai tiga ini dapat dilakukan dimana saja. Teknik ini sangat mudah dilakukan karena tidak mendeskriminasi atribut-atribut tertentu seperti atribut jenis kelamin, atau agama, atau kelompok tertentu.
- Teknik ini dapat dikembangkan dalam bentuk variasi yang lain seperti menyebut; hitam abu-abu putih, panjang sedang pendek, atas tengah bawah, kanan tengah kiri, dan lain sebagainya.

2. Bertanya nomor kelahiran; anak pertama, anak tengah dan anak terakhir

Nama teknik pengelompokan

- Teknik pengelompokan siswa berdasarkan nomor kelahiran.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa menjadi tiga kelompok yakni; anak pertama, anak tengah dan anak terakhir.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru bertanya kepada siswa siapa yang menjadi anak pertama, anak tengah atau anak terakhir.
- Siswa yang lahir pertama diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian
- Siswa yang lahir ditengah artinya punya kakak dan punya adik diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian
- Siswa yang lahir terakhir di keluarganya diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok pertama terdiri dari siswa yang lahir sebagai anak pertama.
- Kelompok kedua terdiri dari siswa yang lahir sebagai anak tengah atau siswa yang mempunyai kakak dan mempunyai adik.
- Kelompok ketiga terdiri dari siswa yang lahir terakhir atau tidak punya adik lagi.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini mudah dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Teknik ini tidak memerlukan media atau bahan.
- Teknik ini sangat efisien dalam menggunakan waktu.
- Teknik ini mudah diterapkan oleh siapa saja.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sulit memprediksi jumlah anggota karena tidak diketahui sebelumnya.
- Teknik ini sulit diterapkan pada siswa yang masih usia kelas awal karena mereka belum memahami makna anak pertama, tengah atau terakhir.
- Teknik ini beresiko jumlah anggota kelompok tidak merata atau berbeda.

Catatan:

- Penggunaan teknik ini sebaiknya diterapkan ketika seorang guru memiliki database tentang keadaan siswa berdasarkan kelahiran.
- Pengembangan teknik ini sebaiknya juga menggunakan bahasa daerah seperti; siswa pertama menjadi sulung, barep, siswa terakhir seperti bungsu atau ragil dan lain sebagainya.

3. Berangkat ke sekolah menggunakan; angkot, kendaraan pribadi, atau berjalan kaki.

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi tiga kelompok dengan menyebut angkutan yang digunakan berangkat ke sekolah.

Pengertian

- Adalah teknik membagi kelompok menjadi tiga kelompok berdasarkan angkutan yang digunakan siswa ketika berangkat ke sekolah menjadi tiga kelompok yakni; angkutan pribadi, angkutan umum atau berjalan kaki.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan kepada siswa bahwa dalam kegiatan ini akan dibagi dalam tiga kelompok.
- Menanyakan kepada siswa tentang angkutan yang mereka gunakan sampai di sekolah.
- Mengelompokkan siswa berdasarkan angkutan yang digunakan selama ini menjadi tiga kelompok utama yakni angkutan pribadi, angkutan umum dan berjalan kaki.
- Siswa yang menggunakan angkutan pribadi diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Siswa yang menggunakan angkutan umum diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang berjalan kaki diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok pertama terdiri dari siswa yang menggunakan kendaraan pribadi seperti; sepeda, sepeda motor, dan diantar orang tua.
- Kelompok kedua terdiri dari siswa yang menggunakan kendaraan umum; angkot, ojek, kereta.
- Kelompok tiga adalah mereka yang sampai ke sekolah cukup berjalan kaki.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini mudah dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Teknik ini tidak memerlukan media atau bahan.
- Teknik ini dalam mempraktekannya efektif dalam menggunakan waktu.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sulit memprediksi jumlah anggota karena tidak diketahui sebelumnya.
- Teknik ini kadang sulit membagi peserta apabila menggunakan dua jenis kendaraan yang dimaksudkan.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

Catatan:

- Teknik dapat diterapkan pada siswa sejak dari kelas awal sampai perguruan tinggi.
- Teknik ini menarik karena kontekstual sesuai dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh siswa.

4. Mengarungi tiga nama samudera

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi tiga kelompok dengan mengarungi tiga nama samudera.

Pengertian

- Adalah pengelompokan siswa dengan menggunakan tiga nama samudera yakni; samudra pasifik, samudera atlantik, dan samudera hindia.

Media/bahan

- Lembar cerita "Kisah Tiga Anak Samudera".
- Karton tiga nama samudera dengan warna yang berbeda.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru menyiapkan bahan karton dengan tiga warna sejumlah siswa.
- Guru menyampaikan satu buah naskah cerita tentang "Kisah Tiga Anak Samudera"
- Pada akhir cerita siswa diminta untuk mengambil satu buah karton dari tiga pilihan.
- Setiap siswa diminta mengambil karton yang menjadi pilihannya.
- Warna biru tua bertulis atlantik agar mengelompok.
- Kelompok pertama adalah siswa yang mengambil karton warna biru tua bertuliskan samudera Atlantik.

- Kelompok dua adalah siswa yang mengambil karton warna biru muda bertulis samudera Hindia.
- Kelompok tiga adalah siswa yang mengambil karton warna hitam bertulis samudera Pasifik.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini mudah dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Teknik ini memberikan keleluasaan bagi siswa untuk menjadi anggotanya.
- Teknik ini menarik karena mengajak siswa mengikuti alur cerita sederhana tetapi memiliki makna dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini belum dapat diterapkan untuk siswa di kelas awal, karena menggunakan naskah cerita yang membutuhkan pemahaman.
- Teknik ini membutuhkan waktu relatif lama.
- Teknik sangat tergantung kepada kemampuan guru dalam menyampaikan isi cerita.

Catatan

- Teknik ini sangat besar dipengaruhi oleh kemampuan

guru menyampaikan cerita “Kisah Tiga Anak Samudra”, untuk itu sebelum menggunakan teknik ini, maka guru harus benar-benar menguasai isi, pesan serta peran-peran yang ada dalam cerita tersebut.

Naskah cerita

“Kisah Tiga Anak Samudera”

Sebuah keluarga nelayan, yang bertempat tinggal di pinggir pantai memiliki tiga anak perempuan kesayangan. Ayah tiap hari pergi ke laut, sementara istri nelayan hanyalah seorang ibu rumah tangga.

Menajak remaja tiga anaknya memperhatikan kehidupan kedua orangtuanya. Suatu sore mereka bertanya pada ibunya. “Apakah kami nanti jika besar tetap menjadi seorang perempuan pantai?”.

Ibunya terdiam sejenak. Kemudian menyampaikan, bahwa ada tiga pemuda yang akan menjadi teman kalian, yakni teman yang ingin menjadikan kalian untuk keliling sejauh mungkin melihat luasnya dunia ini yakni bernama “Pasifik”, sementara teman kedua adalah pemuda yang akan menemani kemanapun kamu bepergian untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan yakni pemuda bernama “Hindia”, yang ketiga adalah teman yang siap menerima keluhan, masalah, siap menjadi sahabat setia yakni pemuda bernama “Atlantik”.

Ibu dari ketiga anak tadi bertanya, teman yang mana yang kamu sukai, pasifik, hindia atau atlantik? Ketiganya siap menemani.

5. Kelompok binatang; karnivora, herbivora, dan omnivora.

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi tiga kelompok dengan menyebut tiga jenis hewan; karnivora, herbivora dan omnivora.

Pengertian

- Adalah pengelompokan siswa menjadi tiga kelompok berdasarkan jenis hewan ditinjau dari pola mangsanya yakni; karnivora, herbivora dan omnivora.

Media/bahan

- Karton gambar gambar hewan.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Siswa diberi karton-karton bergambarkan hewan secara berantai
- Setiap siswa diminta untuk melihat, membaca karton yang dimilikinya, kemudian menebak hewan tersebut berdasarkan pola mangsanya.
- Siswa diminta untuk mengelompok berdasarkan karton gambar yang dimilikinya.
- Kelompok pertama adalah siswa yang mendapatkan karton kuning dengan gambar-gambar hewan kelompok karnivora.
- Kelompok kedua adalah siswa yang mendapatkan karton merah dengan gambar-gambar hewan kelompok herbivora.

- Kelompok ketiga adalah siswa yang mendapatkan karton hitam dengan gambar-gambar hewan kelompok omnivora.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini dapat digunakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Teknik ini dikembangkan berdasarkan pengalaman kehidupan siswa, jadi akan menarik.
- Teknik ini melibatkan kognitif, afektif dan psikomotorik, jadi siswa akan terlibat secara aktif penuh.

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini mudah dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Teknik ini sangat menarik bagi siswa karena menggunakan media.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan waktu yang cukup lama.
- Teknik ini perlu persiapan yang matang dimana guru harus memperagakan atau mensimulasikan terlebih dahulu sebelum yang sebenarnya.

Catatan:

- Teknik ini tepat digunakan untuk pengelompokan siswa yang sedang mempelajari materi biologi.
- Warna karton dapat saja diubah sesuai dengan keinginan.
- Nama atau gambar hewan sebaiknya disesuaikan dengan lingkungan keseharian siswa.

C. Teknik Mengelompokkan Empat Bagian

1. Menghitung satu sampai dengan empat

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi empat kelompok dengan menyebut angka satu sampai empat.

Pengertian

- Teknik menyebut angka satu sampai empat adalah cara membagi siswa kedalam empat kelompok sehingga terdapat empat kelompok yang seimbang.

Media/Bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh siswa di pastikan duduk dengan rapi sehingga memudahkan penyebutan angka secara berderet.
- Setiap siswa dimulai dari sisi kanan untuk menyebut; orang pertama menyebut satu orang kedua menyebut dua, orang ketiga menyebut tiga, orang keempat menyebut empat, orang kelima menyebut angka satu, orang keenam menyebut angka dua begitu seterusnya sampai habis.
- Seluruh siswa yang menyebut angka satu untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka dua untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.

- Seluruh siswa yang menyebut angka tiga untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka empat untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang menyebut angka satu.
- Kelompok dua terdiri dari siswa yang menyebut angka dua.
- Kelompok tiga terdiri dari siswa yang menyebut angka tiga.
- Kelompok empat terdiri dari siswa yang menyebut angka empat.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai empat ini efektif dalam hal penggunaan waktu.
- Pengelompokan dengan teknik ini efisien karena tidak menggunakan bahan tertentu.
- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Pembagian jumlah anggota relatif seimbang satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai empat ini kadang mengakibatkan siswa tertentu yang pintar dapat mengelompok pada satu bagian.
- Pengelompokan dengan cara ini kadang tidak dapat dipastikan jumlah jenis kelamin tertentu secara seimbang.

Catatan:

- Teknik pengelompokan dengan menghitung angka satu sampai empat ini dapat dilakukan dimana saja. Teknik ini sangat mudah dilakukan karena tidak mendeskriminasikan atribut-atribut tertentu seperti atribut jenis kelamin, atau agama, atau kelompok tertentu.
- Teknik ini dapat dikembangkan dalam bentuk variasi yang lain seperti menyebut; panjang pendek, lebar sempit, atas bawah, kanan kiri, dan lain sebagainya.

2. Arah tempat tempat tinggal timur, selatan, barat, dan utara.

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi empat kelompok dengan menyebut posisi tempat tinggal siswa.

Pengertian

- Adalah membagi kelompok siswa ke dalam empat kelompok berdasarkan posisi tempat tinggal siswa yakni sebelah timur, selatan, barat dan utara.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

- Guru menyampaikan bahwa siswa akan dibagi dalam empat kelompok yang berbeda.
- Siswa diminta untuk mengelompokkan diri berdasarkan arah tempat tinggal bila dilihat dari posisi sekolah. Arah tersebut adalah arah timur, selatan, barat dan utara.
- Siswa yang tempat tinggalnya berada di posisi sebelah timur mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang tempat tinggalnya berada di posisi sebelah selatan mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang tempat tinggalnya berada di posisi sebelah barat mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang tempat tinggalnya berada di posisi sebelah

utara mengelompok menjadi satu bagian.

- Pastikan kelompok satu adalah siswa yang bertempat tinggal di sebelah timur.
- Pastikan kelompok dua adalah siswa yang bertempat tinggal di sebelah selatan.
- Pastikan kelompok tiga adalah siswa yang bertempat tinggal di sebelah barat
- Pastikan kelompok empat adalah siswa yang bertempat tinggal di sebelah utara.
- Penempatan kelompok juga berada sesuai dengan posisi.
- Siswa diberi tugas untuk menyelesaikan tugasnya.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Dapat dilakukan dimana saja baik di dalam maupun di luar kelas.
- Teknik dapat diterapkan dari sejak siswa kelas/sekolah dasar sampai perguruan tinggi.
- Semua siswa terakomodir menjadi anggota kelompok.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Jumlah anggota kelompok relatif sulit diprediksi bahkan tidak seimbang.
- Tidak selamanya semua terdapat anggota kelompok, mungkin

saja ada satu kelompok yang anggotanya sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali.

- Sebagian siswa kadang sulit menentukan bila tempat tinggalnya berada di empat mata angin yang lain yakni; tenggara, barat daya, barat laut, dan timur laut.

Catatan:

- Teknik ini sangat tepat untuk pembagian kelompok ketika siswa belajar tentang geografi.
- Bila terdapat arah rumah yang berada antara timur dan utara, maka siswa dikelompokkan pada kelompok yang jumlahnya lebih sedikit.

3. Memberi gambar; air, api, tanah dan udara

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi empat kelompok dengan menyebut empat unsur utama bumi.

Pengertian

- Adalah pengelompokan siswa menjadi empat kelompok berdasarkan pilihan siswa terhadap empat utama bumi yakni; air, api, tanah dan udara.

Media/bahan

- Naskah cerita, potongan kertas kosong.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran ini, siswa akan dibagi dalam empat kelompok.
- Sebelum memilih kelompok siswa diminta untuk mendengarkan secara saksama isi cerita.
- Guru menyampaikan isi cerita dihadapan siswa.
- Siswa diminta untuk mengangkat tangan bagi yang memilih satu dari empat unsur bumi.
- Siswa yang memilih unsur air mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang memilih unsur api mengelompok menjadi satu bagian.

- Siswa yang memilih unsur tanah mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang memilih unsur udara mengelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu adalah siswa yang memilih unsur air.
- Kelompok dua adalah siswa yang memilih unsur api.
- Kelompok tiga adalah siswa yang memilih unsur tanah.
- Kelompok empat adalah siswa yang memilih unsur udara.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini mudah dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Teknik ini mudah dipraktekkan.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan waktu yang cukup lama.
- Teknik ini sulit memprediksi jumlah anggota secara seimbang.
- Teknik ini membutuhkan kemampuan guru dalam mengembangkan ide cerita, sehingga siswa dapat memilih sesuai dengan apa yang dimaknai dari cerita tersebut.

Catatan

- Teknik ini tepat untuk mengelompokkan siswa ketika

mempelajari ilmu pengetahuan alam, ilmu agama tentang ciptaan Tuhan.

Naskah cerita

Dunia yang Seimbang

Betapa indahnya tempat tinggal kita, ada rumah, ada halaman, sebagian ada hewan peliharaan, bahkan ada tumbuh-tumbuhan. Indahnya pemandangan adalah ketika kita melihat hewan tidak merusak tanaman, sementara tanaman tumbuh tanpa mengubah pemandangan lainnya. Unsur utama yang memberikan sari makanan kepada hewan dan tumbuhan adalah tanah, dengan tanah tumbuhan dapat subur berkembang dan berbuah. Begitu juga air dengan siraman air dari langit, tumbuhan menghasilkan bakal buah akhirnya menjadi buah dan dapat dimakan oleh hewan dan manusia.

Keseimbangan lain tampak ketika udara memberikan kesejukan di pagi hari, membuat tubuh kita menjadi segar bugar. Sementara ketika malam kita juga butuh kehangatan. Ingat tanpa api kita kedinginan, jadi api adalah penetral suhu yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari.

Betapa indahnya keseimbangan ini, air, api, tanah dan udara, kehadirannya sangat kita butuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Menggolongkan siswa berdasarkan golongan darah; A, B, AB, dan O.

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi empat kelompok dengan menyebut golongan darah.

Pengertian

- Adalah pengelompokan siswa menjadi empat kelompok berdasarkan golongan darah siswa yakni golongan darah; A, B, AB, dan O.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan bahwa untuk mempelajari materi siswa akan dibagi kepada empat kelompok, masing-masing kelompok mempunyai tugas yang berbeda.
- Siswa dibagi kedalam empat kelompok dengan cara; semua siswa diminta untuk keluar ruangan
- Guru menempatkan pojok kelompok berdasarkan golongan darah, maka terdapat empat pojok yakni; pojok golongan darah A, pojok golongan darah B, pojok golongan darah AB dan pojok golongan darah O.
- Siswa diminta untuk masuk ke dalam kelas kemudian duduk berdasarkan golongan darah yang dimiliki.

- Kelompok A adalah siswa yang mempunyai golongan darah A.
- Kelompok B adalah siswa yang mempunyai golongan darah B.
- Kelompok AB adalah siswa yang mempunyai golongan darah AB.
- Kelompok O adalah siswa yang mempunyai golongan darah O.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik sangat menarik karena berangkat dari keadaan siswa sendiri yakni golongan darah yang mereka miliki.
- Teknik pengelompokan ini dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sulit memprediksi jumlah siswa mungkin relatif berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lain.
- Teknik ini sulit digunakan untuk siswa di kelas awal, karena mereka belum mengenal golongan darah yang mereka miliki.

Catatan:

- Teknik ini tepat digunakan untuk pengelompokan siswa yang sedang mempelajari materi biologi atau anatomi tubuh manusia.

5. Benda angkasa; bintang, bulan, bumi dan matahari

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi empat kelompok dengan menyebut empat benda angkasa.

Pengertian

- Adalah teknik membagi siswa dalam empat kelompok berdasarkan empat benda angkasa yakni bintang, bulan, bumi dan matahari.

Media/bahan

- Karton bergambar dan bertuliskan bintang, bulan, bumi dan matahari.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru menyiapkan gambar benda angka dengan empat gambar berbeda sejumlah siswa.
- Guru memberikan potongan gambar kepada siswa secara acak.
- Siswa yang mendapatkan gambar bintang mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan gambar bulan mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan gambar bumi mengelompok menjadi satu bagian.

- Siswa yang mendapatkan gambar matahari mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa diminta untuk mengelompok dengan teman yang mendapat gambar pada sudut kelompok yang disediakan.
- Kelompok pertama adalah siswa yang mendapatkan gambar bintang.
- Kelompok dua adalah siswa yang mendapatkan gambar bulan.
- Kelompok tiga adalah siswa yang mendapatkan gambar bumi.
- Kelompok empat adalah siswa yang mendapatkan gambar matahari.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini mudah dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Teknik ini tidak memerlukan media atau bahan.
- Teknik ini akan mudah memprediksi jumlah peserta yang relatif sama.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan keterampilan guru dalam menggambar empat benda angkasa.
- Teknik ini membutuhkan ruang yang luas, atau memudahkan guru dalam menjangkau posisi siswa.

Catatan:

- Teknik ini tepat digunakan untuk pengelompokan siswa yang sedang mempelajari materi bumi antariksa, atau juga materi agama tentang ciptaan Tuhan.

6. Empat penegak hukum dan pembela negara

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi empat kelompok siswa dengan bercita-cita sebagai penegak hukum dan pembela negara.

Pengertian

- Adalah teknik pengelompokan siswa dengan memilih cita-cita sebagai penegak hukum dan pembela negara yakni; komisarisi polisi, laksamana angkatan laut, marsekhal angkatan udara, dan jendral angkatan darat.

Media/bahan

- Karton berwarna dan bergambar empat penegak hukum dan pembela negara.

Langkah-langkah

Adapun langkah langkah pelaksanaan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru mempersiapkan karton berwarna dan bergambar sejumlah siswa.
- Karton berwarna coklat bergambarkan komisarisi polisi, karton berwarna putih bergambarkan laksamana angkatan laut, karton berwarna biru bergambarkan marsekhal angkatan udara dan karton berwarna hijau bergambarkan jendral angkatan darat.
- Letakkan empat gambar karton tersebut masing-masing di empat sudut yang berbeda.
- Sampaikan kepada siswa agar memilih dan bergabung pada satu sudut diantara empat karton bergambar di atas.

- Pastikan seluruh siswa telah memilih dan bergabung pada sudut karton bergambar.
- Kelompok pertama adalah siswa yang bergabung pada sudut karton berwarna coklat.
- Kelompok kedua adalah siswa yang bergabung pada sudut karton berwarna putih.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang bergabung pada sudut karton berwarna biru.
- Kelompok keempat adalah siswa yang bergabung pada sudut karton berwarna hijau.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik pengelompokan ini menarik, karena diiringi dengan permainan tentang kegagahan penegak hukum dan pembela negara.
- Teknik ini memberikan leluasa kepada siswa untuk memilih sendiri cita-cita atau keinginan dari dalam hatinya.
- Teknik ini dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan keterampilan khusus bagi guru dalam merancang dan mengembangkan media atau bahan.

- Teknik ini tidak dapat memprediksi jumlah siswa dalam setiap kelompok.

Catatan:

- Teknik ini dapat sangat menarik bila dikembangkan di tingkat pendidikan dasar, dimana idola atau cita-cita siswa baru tumbuh dan berkembang.

7. Empat jenis kendaraan

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi empat kelompok siswa dengan mengendarai empat jenis kendaraan.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa dengan cara mengajak mereka untuk memilih jenis kendaraan yang disenangi yakni bus, kapal laut, kereta api, dan pesawat terbang.

Media/bahan

- Karton bergambarkan empat jenis kendaraan yakni; bus, kapal laut, kereta api, dan pesawat terbang.

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Sampakan kepada siswa bahwa dalam belajar ini mereka akan dibagi dalam empat kelompok utama.
- Guru memperlihatkan empat jenis kendaraan yang sangat populer ditumpangi oleh masyarakat khususnya ketika lebaran; yakni gambar bus, kapal laut, kereta api, dan pesawat terbang.
- Mintalah siswa untuk menggambar.
- Siswa yang berminat menaiki kendaraan bus mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang berminat menaiki kendaraan kapal laut mengelompok menjadi satu bagian.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Siswa yang berminat menaiki kendaraan kereta api mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang berminat menaiki kendaraan pesawat terbang mengelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok pertama adalah siswa yang menaiki kendaraan bus.
- Kelompok kedua adalah siswa yang menaiki kendaraan kapal laut.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang menaiki kendaraan kereta api.
- Kelompok keempat adalah siswa yang menaiki kendaraan pesawat terbang.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini menarik karena siswa diajak terlibat secara emosi dari pengalaman mereka untuk memilih kelompok belajar.
- Teknik ini mudah dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperagakannya.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Teknik ini membutuhkan keterampilan khusus bagi guru jadi perlu latihan sebelum melaksanakan.

Catatan:

- Teknik ini sebaiknya dipermudah khususnya untuk mengelompokkan siswa pada kelas awal.

D. Teknik Mengelompokkan Lima Bagian

1. Menghitung satu sampai dengan lima

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi lima kelompok dengan menyebut angka satu sampai lima.

Pengertian

- Teknik menyebut angka satu sampai lima adalah cara membagi siswa kedalam lima kelompok sehingga terdapat lima kelompok yang seimbang.

Media/Bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh siswa dipastikan duduk secara rapi sehingga memudahkan penyebutan angka secara berderet.
- Setiap siswa dimulai dari sisi kanan untuk menyebut; orang pertama menyebut satu, orang kedua menyebut dua, orang ketiga menyebut tiga, orang keempat menyebut angka empat, dan orang kelima menyebut lima, orang enam menyebut angka satu, orang ketujuh menyebut angka dua begitu seterusnya sampai habis.
- Seluruh siswa yang menyebut angka satu untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.

- Seluruh siswa yang menyebut angka dua untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tiga untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka empat untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka lima untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang menyebut angka satu.
- Kelompok dua terdiri dari siswa yang menyebut angka dua.
- Kelompok tiga terdiri dari siswa yang menyebut angka tiga.
- Kelompok empat terdiri dari siswa yang menyebut angka empat.
- Kelompok lima terdiri dari siswa yang menyebut angka lima.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai lima ini efektif dalam hal penggunaan waktu.
- Pengelompokan dengan teknik ini efisien karena tidak menggunakan bahan tertentu.

- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Pembagian jumlah anggota relatif seimbang satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai lima ini kadang mengakibatkan siswa tertentu yang pintar dapat mengelompok pada satu bagian.
- Pengelompokan dengan cara ini kadang tidak dapat dipastikan jumlah jenis kelamin tertentu secara seimbang.

Catatan:

- Teknik pengelompokan dengan menghitung angka satu sampai lima ini dapat dilakukan dimana saja. Teknik ini sangat mudah dilakukan karena tidak mendiskriminasi atribut-atribut tertentu seperti atribut jenis kelamin, atau agama, atau kelompok tertentu.

2. Memberikan lima simbol Pancasila

Nama Teknik pengelompokan

- Teknik membagi kelompok dengan lima simbol pancasila.

Pengertian

- Pembagian kelompok berdasarkan lima simbol pancasila adalah mengelompokkan siswa dalam lima kelompok dengan menyebutkan lima simbol pada pancasila.

Media/alat

- Naskah lagu “Garuda Pancasila”
- Gambar lima simbol pancasila terdiri atas: gambar bintang lima, kepala banteng, pohon beringin, rantai, dan padi dan kapas.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru mempersiapkan lima simbol pancasila sesuai dengan kebutuhan.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran ini mereka akan dibagi dalam lima kelompok yang berbeda.
- Guru mengajak siswa bernyanyi “Garuda Pancasila” sambil membagi-membagi lima simbol pancasila setiap siswa mendapat satu simbol.
- Guru mempersilahkan setiap siswa membuka karton gambar yang didapatnya.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan simbol yang sama, maka harus bergabung dalam satu kelompok.
- Terdapat lima kelompok siswa untuk duduk bergabung ditempat yang berbeda.
- Kelompok pertama adalah siswa yang mendapatkan gambar bintang.
- Kelompok kedua adalah siswa yang mendapatkan gambar kepala banteng.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang mendapatkan gambar pohon beringin.
- Kelompok kelima adalah siswa yang mendapatkan gambar rantai.
- Kelompok keenam adalah siswa yang mendapatkan gambar padi dan kapas.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pembagian dengan cara ini mudah dilakukan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
- Pembelajaran dengan membahas lima topik akan efektif dilakukan.
- Teknik pengelompokan ini dapat memprediksi jumlah peserta dalam kelompok yang relatif seimbang.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Teknik ini membutuhkan persiapan yang baik, dimana guru harus menyiapkan gambar simbol negara secukupnya sesuai dengan jumlah siswa.

Catatan

- Teknik ini sangat tepat untuk membagi kelompok ketiga belajar tentang Pendidikan Kewarnagenaraan.

Naskah Lagu "Garuda Pancasila"

Garuda Pancasila
Akulah Pendukungmu
Patriot Proklamasi
Sedia Berkorban Untukmu
Pancasila Dasar Negara
Rakyat Adil Makmur Sentosa
Pribadi Bangsaku
Ayo Maju... Maju
Ayo Maju... Maju
Ayo Maju... Maju



3. Menyebut pancaindra

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi lima kelompok dengan memperagakan pancaindra.

Pengertian

- Teknik memperagakan pancaindra adalah cara membagi siswa kedalam lima kelompok sehingga terdapat lima kelompok yang seimbang.

Media/Bahan

- Pancaindra.

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh siswa pastikan duduk secara melingkar sehingga memudahkan cerita menuju taman kerajaan.
- Setelah menyampaikan cerita guru meminta siswa untuk memilih satu dari lima pilihan bila diberi hadiah yakni:
- Siswa yang memilih lukisan seharga satu miliar mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang memilih taman bunga satu hektar seharga lima ratus juta mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang memilih air zam-zam satu gelas mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang memilih MP3 dengan seribu lagu mengelompok menjadi satu.

- Siswa yang memilih selimut sutra hadiah dari ratu mengelompok menjadi satu.
- Kelompok pertama terdiri dari siswa yang memilih lukisan.
- Kelompok kedua terdiri dari siswa yang memilih taman bunga.
- Kelompok ketiga terdiri dari siswa yang memilih air zam-zam.
- Kelompok keempat terdiri dari siswa yang memilih MP3.
- Kelompok kelima terdiri dari siswa yang memilih selimut sutra.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik ini sangat menarik, karena membangun emosi siswa untuk memilih sendiri.
- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Pembagian jumlah anggota relatif orisinal atas pilihan siswa sendiri tanpa rekayasa.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik pengelompokan ini sulit menetapkan jumlah anggota kelompok secara merata.
- Teknik pengelompokan ini membutuhkan persiapan guru dalam mengembangkan cerita dengan baik.

Catatan:

- Teknik ini tepat digunakan untuk mata pelajaran agama.

Naskah cerita

Kisah Menuju Taman Kerajaan

Satu ketika anda diajak menuju taman kerajaan, tanpa persiapan anda langsung ikut rombongan.

Sampai pada satu sudut taman kerajaan yang indah dan luas, anda diperbolehkan melakukan apa saja.

Salju yang turun membuat anda kedinginan, namun hamparan bunga membuat anda tetap semangat menikmati aroma bunga melati. Karena kuatnya angin dan salju membuat suara sedikit bising di telinga, satu buah MP3 disiapkan bagi anda. Namun demikian menurut pemandu anda segelas air zam-zam sebenarnya dapat menawarkan keadaan hati agar tidak gugup mengikuti perjalanan disudut taman kerajaan ini. Perjalanan tetap akan diteruskan, sebagian orang telah mendapatkan selimut sutra sekaligus untuk oleh-oleh pulang ke kampung halaman.

Bagaimana dengan anda, mana yang paling utama untuk dipilih dari taman kerajaan.

4. Menyebut lima jari tangan

Nama teknik pengelompokan

- Teknik pengelompokan siswa berdasarkan ciri lima jari tangan.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa kedalam lima kelompok dengan cara mengikuti ciri-ciri lima jari tangan.

Media/bahan

- Jari tangan.

Langkah-langkah

Langkah-langkah dalam melaksanakan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Sampaikan kepada siswa bahwa dalam belajar ini, mereka akan dibagi kedalam lima kelompok.
- Masing-masing siswa diminta untuk memperhatikan tubuh masing-masing.
- Guru menyampaikan ada ciri yang berbeda satu dengan lainnya dari lima jari yang kita miliki.
- Pertama jari jempol ciri-cirinya adalah gemuk. Jari telunjuk ciri-cirinya adalah kurus. Jari tengah ciri-cirinya adalah paling tinggi. Jari manis ciri-cirinya adalah mempunyai perhiasan dan jari kelingking ciri-cirinya adalah paling pendek.
- Guru meminta siswa untuk menyesuaikan diri sesuai dengan ciri-ciri tersebut di atas.

- Kelompok pertama adalah siswa yang merasa dirinya gemuk.
- Kelompok kedua adalah siswa yang merasa dirinya kurus dan lincah.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang merasa dirinya paling tinggi.
- Kelompok keempat adalah siswa yang merasa dirinya menggunakan perhiasan, gelang, kalung ataupun anting (bagi perempuan).
- Kelompok kelima adalah siswa yang merasa dirinya paling kecil dan pendek.

Kelebihan

Adapun kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik pengelompokan ini menarik karena dilakukan sekaligus dalam bentuk permainan.
- Teknik pengelompokan ini dapat dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Teknik pengelompokan ini tidak membutuhkan waktu yang banyak.
- Teknik pengelompokan ini tidak membutuhkan media yang rumit.

Kelemahan

Adapun kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sedikit terkesan diskriminatif terhadap keadaan siswa, untuk itu hati-hati dalam menyampaikan kepada siswa.
- Teknik ini sulit memprediksi jumlah anggota dalam tiap kelompoknya.
- Teknik ini membutuhkan keterampilan guru dalam membantu siswa untuk menemukan kelompoknya.

Catatan:

- Guru harus benar-benar memperhatikan keadaan siswa, jangan sempat ada yang tersinggung apabila pengelompokan dilakukan dengan cara melihat keadaan badan siswa.

5. Kelompok nama pulau terbesar di Indonesia

Nama teknik pengelompokan

- Pengelompokan siswa berdasarkan lima nama pulau terbesar.

Pengertian

- Adalah pengelompokan siswa kedalam lima kelompok berdasarkan lima nama pulau terbesar yakni; Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya.

Media/bahan

- Kertas plano.

Langkah-langkah

Langkah-langkah pelaksanaan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru mempersiapkan kertas plano tujuh buah. Satu kertas plano bergambar pulau terbesar dari Sumatera sampai Irian Jaya.
- Panggil tujuh orang siswa yang mempunyai nama berinisial "S", "J", "K", "L", dan "I".
- Siswa yang berinisial "S" minta berdiri di atas kertas bergambar pulau Sumatera, kemudian memanggil beberapa teman yang disukainya.
- Siswa yang berinisial "J" minta berdiri di atas kertas bergambar pulau Jawa.
- Siswa yang berinisial "K" minta berdiri di atas kertas bergambar pulau Kalimantan.

- Siswa yang berinisial "L" minta berdiri di atas kertas bergambar pulau Sulawesi.
- Siswa yang berinisial "I" minta berdiri di atas kertas bergambar pulau Irian Jaya.
- Pastikan dan sampaikan kepada siswa tentang kelompok mereka.
- Kelompok pertama adalah siswa yang berdiri di atas kertas bergambar pulau Sumatera.
- Kelompok kedua adalah siswa yang berdiri di atas kertas bergambar pulau Jawa.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang berdiri di atas kertas bergambar pulau Kalimantan.
- Kelompok keempat adalah siswa yang berdiri di atas kertas bergambar pulau Sulawesi.
- Kelompok kelima adalah siswa yang berdiri di atas kertas bergambar pulau Irian Jaya.

Kelebihan

Adapun kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik pengelompokan ini menarik karena melibatkan siswa baik secara kognitif, emosi maupun psikomotorik.
- Teknik ini akan memberi peluang bagi siswa sendiri untuk menentukan anggota kelompoknya, jadi akan terjadi variasi jumlah anggota kelompok.
- Teknik ini dapat dilaksanakan siswa baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Kelemahan

Adapun kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan persiapan yang cukup khususnya pembuatan media yang baik.
- Teknik ini membutuhkan waktu yang cukup lama.
- Teknik ini membutuhkan keterampilan guru dalam mengembangkannya khususnya mengendalikan siswa agar dapat mengelompok seperti yang diharapkan.

Catatan:

- Teknik ini sangat tepat untuk mengembangkan pembelajaran IPS – geografi.

E. Teknik Mengelompokkan Enam Bagian

1. Menghitung angka satu sampai enam

Nama Teknik pengelompokan

- Teknik membagi enam kelompok dengan menyebut angka satu sampai enam.

Pengertian

- Teknik menyebut angka satu sampai enam adalah cara membagi siswa kedalam enam kelompok sehingga terdapat enam kelompok yang seimbang.

Media/Bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh siswa pastikan duduk secara rapi sehingga memudahkan penyebutan angka secara berderet.
- Setiap siswa dimulai dari sisi kanan untuk menyebut; orang pertama menyebut satu, orang kedua menyebut dua, orang ketiga menyebut tiga, orang keempat menyebut angka empat, orang kelima menyebut angka lima dan orang keenam menyebut enam, orang tujuh menyebut angka satu, orang delapan menyebut angka dua begitu seterusnya sampai habis.
- Seluruh siswa yang menyebut angka satu untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.

- Seluruh siswa yang menyebut angka dua untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tiga untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka empat untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka lima untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka enam untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang menyebut angka satu.
- Kelompok dua terdiri dari siswa yang menyebut angka dua.
- Kelompok tiga terdiri dari siswa yang menyebut angka tiga.
- Kelompok empat terdiri dari siswa yang menyebut angka empat.
- Kelompok lima terdiri dari siswa yang menyebut angka lima.
- Kelompok enam terdiri dari siswa yang menyebut angka enam.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai enam ini efektif dalam hal penggunaan waktu.

- Pengelompokan dengan teknik ini efisien karena tidak menggunakan bahan tertentu.
- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Pembagian jumlah anggota relatif seimbang satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai enam ini kadang mengakibatkan siswa tertentu yang pintar dapat mengelompok pada satu bagian.
- Pengelompokan dengan cara ini kadang tidak dapat dipastikan jumlah jenis kelamin tertentu secara seimbang.

Catatan:

- Teknik pengelompokan dengan menghitung angka satu sampai enam ini dapat dilakukan dimana saja. Teknik ini sangat mudah dilakukan karena tidak mendeskriminasikan atribut-atribut tertentu seperti atribut jenis kelamin, atau agama, atau kelompok tertentu.
- Bila dilakukan di luar kelas, maka siswa dapat saja berdiri melingkar, kemudian dihitung dari satu sampai enam diulang dan seterusnya.

2. Membuat karton bentuk; lingkaran, kubus, segitiga, persegi panjang, trapesium, limas

Nama teknik pengelompokan

- Teknik pengelompokan siswa menjadi enam bagian berdasar bentuk.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa kedalam enam bagian berdasarkan enam bentuk dasar dalam geometri.

Media/bahan

- Karton bergambar enam bentuk.

Langkah-langkah

Adapun langkah untuk melaksanakan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru mempersiapkan sejumlah karton sebanyak siswa. Jumlah karton digambar enam buah gambar bentuk dasar, satu karton satu gambar.
- Sebelum siswa masuk kelas, guru menempelkan satu karton di bawah setiap kursi tempat duduk siswa.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini mereka akan dibagi dalam enam kelompok berbeda.
- Guru meminta siswa untuk mengambil karton di bawah kursi masing-masing tempat duduk siswa.
- Guru meminta seluruh siswa untuk mencari gambar yang sama pada rekan lain.

- Kelompok pertama adalah siswa yang mendapatkan gambar lingkaran.
- Kelompok kedua adalah siswa yang mendapatkan gambar kubus.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang mendapatkan gambar segitiga.
- Kelompok keempat adalah siswa yang mendapatkan gambar persegi panjang.
- Kelompok kelima adalah siswa yang mendapatkan gambar trapesium.
- Kelompok keenam adalah siswa yang mendapatkan gambar limas.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik pengelompokan ini menarik karena siswa tidak mengetahui bahwa di bawah kursi mereka ada sesuatu yang menjadi pilihan mereka.
- Teknik ini akan mudah memprediksi jumlah peserta tiap kelompok.

Kelemahan

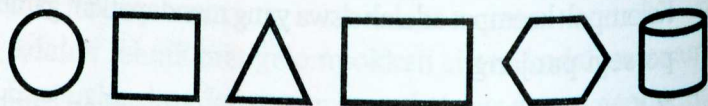
Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan persiapan yang lama, karena pembuatan gambar dari enam bentuk yang berbeda.

- Teknik ini hanya dapat dilakukan di dalam ruangan atau dengan tempat duduk yang telah disiapkan.

Catatan:

- Teknik ini sangat tepat untuk mengelompokkan siswa ketika belajar matematika.



3. Membagi sisi bidang dadu; atas, bawah, kanan, kiri, muka dan belakang

Nama teknik pengelompokan

Pengertian

- Adalah teknik membagi siswa kedalam enam kelompok dengan melihat sisi buah dadu.

Media/bahan

- Satu buah dadu.

Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah teknik ini adalah sebagai berikut:

- Guru meminta enam orang siswa ke depan untuk memainkan dadu.
- Orang pertama diminta untuk mengocok dadu, maka angka yang muncul menjadi nama kelompoknya. Kemudian dia meminta sejumlah teman untuk bergabung dalam kelompok.
- Orang kedua diminta untuk mengocok dadu, maka angka yang muncul menjadi nama kelompoknya. Kemudian dia meminta sejumlah teman untuk bergabung dalam kelompok.
- Orang ketiga diminta untuk mengocok dadu, maka angka yang muncul menjadi nama kelompoknya. Kemudian dia meminta sejumlah teman untuk bergabung dalam kelompok.
- Orang keempat diminta untuk mengocok dadu, maka angka yang muncul menjadi nama kelompoknya. Kemudian dia meminta sejumlah teman untuk bergabung dalam kelompok.

- Orang kelima diminta untuk mengkokok dadu, maka angka yang muncul menjadi nama kelompoknya. Kemudian dia meminta sejumlah teman untuk bergabung dalam kelompok.
- Orang keenam tidak diminta untuk mengkokok, tetapi otomatis meminta teman yang tersisa untuk menjadi anggota kelompoknya.

Kelebihan

Adapun kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini mudah dilakukan baik didalam kelas maupun di luar kelas.
- Teknik ini dapat dilakukan baik dari sejak kelas awal maupun sampai perguruan tinggi.
- Teknik ini mudah tidak membutuhkan waktu yang banyak.

Kelemahan

Adapun kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini memang membutuhkan media yakni buah dadu jadi harus dipersiapkan.
- Teknik ini harus dijelaskan hanya untuk permainan pengelompokan, karena kadang terkesan dadu adalah untuk alat perjudian.

Catatan:

- Teknik ini tepat digunakan ketika guru mengajarkan matematika.

4. Menerbangi angkasa Indonesia dengan Pesawat Terbang

Nama Teknik pengelompokan

- Teknik membagi enam kelompok dengan tiket pesawat terbang.

Pengertian

- Adalah teknik membagi kelompok siswa menjadi enam berdasarkan enam nama maskapai penerbangan yakni; Air Asia, Garuda, Lion, Mandala, Merpati dan Sriwijaya.

Media/bahan

- Naskah cerita.

Langkah-langkah

- Guru menyampaikan satu cerita tentang nikmatnya menaiki pesawat terbang.
- Siswa mengambil tiket pesawat sesuai dengan keinginan siswa sendiri.
- Kelompok satu adalah penumpang dari pesawat Air Asia.
- Kelompok dua adalah penumpang dari pesawat Garuda.
- Kelompok tiga adalah penumpang dari pesawat Lion.
- Kelompok enam adalah penumpang dari pesawat Mandala.
- Kelompok enam adalah penumpang dari pesawat Merpati.
- Kelompok enam adalah penumpang dari pesawat Sriwijaya.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini mudah dilakukan baik di dalam ruang maupun di luar ruang.
- Teknik ini mudah dilakukan karena semua siswa akan merasa tertarik untuk mengikuti alur cerita naik pesawat terbang.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sulit memprediksi jumlah anggota kelompok.
- Teknik ini sangat tergantung pada kemampuan penyampaian cerita.

Catatan

- Teknik ini sangat baik dikembangkan untuk meningkatkan cita-cita siswa.

Naskah cerita

Terbang Bersama Cita-citaku

Ketika ujian akhir tahun ajaran selesai, seorang orangtua menyampaikan kegembiraannya kepada anak mereka. Bonus dari perusahaan memberikan paket jalan-jalan dengan tiket 10 kali penerbangan satu keluarga ke kota-kota di Indonesia. Ada banyak pilihan maskapai penerbangan yang menawarkan, yakni pesawat Air Asia murah untuk liburan siswa sekolah, pesawat Garuda kuat dan perkasa menjangkau seluruh kota nusantara, pesawat Lion banyak

jadwal penerbangannya, pesawat Mandala memiliki pilot dari angkatan udara, pesawat Merpati menelusuri pelosok negeri, pesawat Sriwijaya pramugarinya ramah dan baik hati.

Sekarang mana maskapai yang akan dipilih agar jalan-jalan ke kota yang menjadi tujuan dapat tercapai.

5. Enam nama merek laptop; Acer, Axioo, Compaq, Dell, IBM, Toshiba.

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi enam kelompok dengan membeli laptop

Media/bahan

- Karton terlipat/tertutup bergambar enam merek laptop.

Langkah-langkah

- Bapak/ibu guru akan membagikan hadiah kepada siapa saja yang akan belajar dengan giat. Ini ada sejumlah laptop ambil sebagaimana yang kamu inginkan, satu orang satu buah.
- Setiap siswa diminta untuk mengambil satu buah karton gambar tertutup.
- Siswa yang mendapatkan gambar laptop Acer mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan gambar laptop Axioo mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan gambar laptop Compaq mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan gambar laptop Dell mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan gambar laptop IBM mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan gambar laptop Toshiba mengelompok menjadi satu bagian.

- Kelompok pertama adalah siswa yang mendapatkan gambar laptop Acer.
- Kelompok kedua adalah siswa yang mendapatkan gambar laptop Axioo.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang mendapatkan gambar laptop Compaq.
- Kelompok keempat adalah siswa yang mendapatkan gambar laptop Dell.
- Kelompok kelima adalah siswa yang mendapatkan gambar laptop IBM.
- Kelompok keenam adalah siswa yang mendapatkan gambar laptop Toshiba.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini dapat dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Teknik ini dapat memprediksi jumlah peserta dalam kelompok relatif sama.
- Teknik ini dapat diterapkan kesemua tingkatan kecuali kelas awal.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan media yang cukup

- Teknik ini belum dapat dikembangkan pada siswa di kelas awal.

Catatan

- Teknik ini tepat digunakan ketika ada kegiatan pelatihan khususnya pelatihan Instructional Communication Technology (ICT).

6. Membagi dalam enam benua (Afrika, Amerika, Antartika, Asia, Australia, dan Eropa)

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi enam kelompok dengan mengarungi enam benua .

Pengertian

- Adalah teknik membagi siswa ke dalam kelompok dengan menjadi enam benua pilihan yakni; Afrika, Amerika, Antartika, Asia, Australia dan Eropa.

Media/bahan

- Karton bergambar benua.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik ini adalah sebagai berikut:

- Guru mempersiapkan karton bergambar sejumlah siswa dengan warna-warni.
- Setiap karton bergambarkan enam buah benua secara seimbang yakni gambar benua Afrika, Amerika, Antartika, Asia, Australia, dan Eropa.
- Setiap siswa diminta untuk berdiri mengelilingi guru atau berkerumun di depan kelas atau di luar kelas.
- Guru menyampaikan bahwa siswa akan diajak mengarungi enam benua yang sangat besar dan jauh satu dengan lainnya.
- Untuk itu diminta setiap siswa mendapatkan satu karton bergambar dimana karton bergambar yang didapatkannya akan menjadi pilihan benua atau kelompoknya.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Guru melebarkan seluruh karton bergambar ke atas, dan siswa diminta untuk mengambilnya satu orang satu karton bergambar.
- Siswa yang mendapatkan karton bergambar benua Afrika mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan karton bergambar benua Amerika mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan karton bergambar benua Antartika mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan karton bergambar benua Asia mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan karton bergambar benua Australia mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan karton bergambar benua Eropa mengelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang memperoleh karton bergambar benua Afrika.
- Kelompok dua terdiri dari siswa yang memperoleh karton bergambar benua Amerika.
- Kelompok tiga terdiri dari siswa yang memperoleh karton bergambar benua Antartika.
- Kelompok empat terdiri dari siswa yang memperoleh karton bergambar benua Asia.
- Kelompok lima terdiri dari siswa yang memperoleh karton bergambar benua Australia.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Kelompok enam terdiri dari siswa yang memperoleh karton bergambar benua Eropa.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sangat menarik, karena melibatkan siswa secara emosi, dan psikomotorik.
- Teknik ini dapat memprediksi jumlah siswa dalam kelompok secara seimbang.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan persiapan khususnya pembuatan karton bergambar.
- Teknik ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

Catatan:

- Teknik ini tepat untuk diterapkan ketika mengajarkan geografi.

7. Enam nama presiden Republik Indonesia.

Nama teknik pengelompokan

- Enam nama presiden Republik Indonesia

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa menjadi enam bagian dengan cara menghormati enam presiden Republik Indonesia.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Setiap siswa menempelkan karton bertulis nama presiden di depan kening masing-masing.
- Tanpa ada suara, setiap siswa mencari teman-temannya yang sama.
- Guru mengontrol siswa yang mendapatkan karton bertuliskan nama presiden Sukarno mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan karton bertuliskan nama presiden Suharto mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan karton bertuliskan nama presiden BJ.Habibi mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan karton bertuliskan nama presiden Abdurrahman Wahid mengelompok menjadi satu bagian.

- Siswa yang mendapatkan karton bertuliskan nama presiden Megawati mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang mendapatkan karton bertuliskan nama presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok pertama adalah siswa yang mendapatkan gambar presiden Sukarno.
- Kelompok kedua adalah siswa yang mendapatkan gambar presiden Suharto.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang mendapatkan gambar presiden BJ.Habibi.
- Kelompok keempat adalah siswa yang mendapatkan gambar presiden Abdurrahman Wahid.
- Kelompok kelima adalah siswa yang mendapatkan gambar presiden Megawati.
- Kelompok keenam adalah siswa yang mendapatkan gambar presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini lebih mudah memprediksi jumlah peserta dalam kelompok yang relatif seimbang.
- Teknik ini diselingi dengan permainan, maka akan menarik bagi siswa secara keseluruhan.
- Teknik ini dapat dilakukan baik di dalam ruangan kelas maupun di luar kelas.

Kelemahan

Adapun kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan media yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan.
- Teknik ini membutuhkan waktu relatif lama.

Catatan

- Teknik pengelompokan sangat tepat digunakan pada mata pelajaran Sejarah atau Pendidikan Kewarganegaraan.

F. Teknik Mengelompokkan Tujuh Bagian

1. Menghitung angka satu sampai tujuh

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi tujuh kelompok dengan menyebut angka satu sampai tujuh.

Pengertian

- Teknik menyebut angka satu sampai tujuh adalah cara membagi siswa kedalam tujuh kelompok sehingga terdapat tujuh kelompok yang seimbang.

Media/Bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh siswa pastikan duduk secara rapi sehingga memudahkan penyebutan angka secara berderet.
- Setiap siswa dimulai dari sisi kanan untuk menyebut; orang pertama menyebut satu, orang kedua menyebut dua, orang ketiga menyebut tiga, orang keempat menyebut angka empat, orang kelima menyebut angka lima, orang keenam menyebut angka enam, dan orang ketujuh menyebut tujuh, orang delapan menyebut angka satu, orang sembilan menyebut angka dua begitu seterusnya sampai habis.

- Seluruh siswa yang menyebut angka satu untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka dua untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tiga untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka empat untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka lima untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka enam untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tujuh untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang menyebut angka satu.
- Kelompok dua terdiri dari siswa yang menyebut angka dua.
- Kelompok tiga terdiri dari siswa yang menyebut angka tiga.
- Kelompok empat terdiri dari siswa yang menyebut angka empat.
- Kelompok lima terdiri dari siswa yang menyebut angka lima.
- Kelompok enam terdiri dari siswa yang menyebut angka enam.
- Kelompok tujuh terdiri dari siswa yang menyebut angka tujuh.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai tujuh ini efektif dalam hal penggunaan waktu.
- Pengelompokan dengan teknik ini efisien karena tidak menggunakan bahan tertentu.
- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Pembagian jumlah anggota relatif seimbang satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai tujuh ini kadang mengakibatkan siswa tertentu yang pintar dapat mengelompok pada satu bagian.
- Pengelompokan dengan cara ini kadang tidak dapat dipastikan jumlah jenis kelamin tertentu secara seimbang.

Catatan:

- Teknik pengelompokan dengan menghitung angka satu sampai tujuh ini dapat dilakukan dimana saja. Teknik ini sangat mudah dilakukan karena tidak mendeskriminasikan atribut-atribut tertentu seperti atribut jenis kelamin, atau agama, atau kelompok tertentu.
- Bila dilakukan di luar kelas, maka siswa dapat saja berdiri melingkar, kemudian dihitung dari satu sampai tujuh diulang dan seterusnya.

2. Menggolongkan berdasarkan hari kelahiran

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi tujuh kelompok dengan berdasarkan hari kelahiran.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa kedalam tujuh kelompok berdasarkan hari kelahiran.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam kegiatan berikut siswa akan dibagi kedalam tujuh kelompok berdasarkan hari kelahiran.
- Setiap siswa diminta untuk mengingat hari kelahiran masing masing.
- Guru meminta siswa untuk bergabung dengan siswa lain berdasarkan hari kelahiran yang sama.
- Kelompok pertama adalah siswa yang lahir pada hari minggu.
- Kelompok kedua adalah siswa yang lahir pada hari senin.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang lahir pada hari Selasa.
- Kelompok keempat adalah siswa yang lahir pada hari Rabu.

- Kelompok kelima adalah siswa yang lahir pada hari Kamis.
- Kelompok keenam adalah siswa yang lahir pada hari Jumat.
- Kelompok ketujuh adalah siswa yang lahir pada hari Sabtu.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini dapat dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Teknik ini tidak membutuhkan media atau bahan apapun.
- Teknik ini tidak membutuhkan waktu yang lama.
- Teknik ini dapat diterapkan kepada semua orang yang masih ingat hari lahirannya.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sulit memprediksi jumlah anggota tiap kelompok.
- Teknik ini sulit diterapkan di kelas awal.

Catatan:

- Apabila pada kelompok hari tertentu tidak terdapat anggota, maka kelompok yang memiliki jumlah paling banyak dibanding kelompok lainnya dapat dibagi menjadi dua bagian untuk bergabung dengan kelompok yang belum ada anggotanya.

3. Mengenang tujuh Pahlawan Revolusi

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi tujuh kelompok dengan mengenang tujuh pahlawan revolusi

Pengertian:

- Adalah teknik mengelompokkan siswa dengan cara menyebut satu persatu secara bergilir nama tujuh pahlawan revolusi.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah kegiatan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam pembelajaran ini siswa akan dibagi dalam tujuh kelompok secara merata.
- Siswa diminta untuk duduk secara rapi agar mudah untuk menghitung atau mengurut dengan menyebut nama tujuh pahlawan revolusi.
- Guru menyampaikan agar siswa dimulai dari kanan untuk menyebut satu persatu tujuh pahlawan revolusi.
- Dimulai dari siswa pertama menyebut nama Ahmad Yani, siswa kedua Ifak Panjaitan, siswa ketiga MT.Haryono, siswa keempat Piere Tendean, siswa kelima Siswondo Parman, siswa keenam Suprpto, dan siswa ketujuh Sutoyo

Sismiharjo. Dilanjutkan siswa kedelapan menyebut Ahmad Yani dan seterusnya sampai habis.

- Kelompok pertama adalah siswa yang menyebut nama Ahmad Yani.
- Kelompok kedua adalah siswa yang menyebut nama Ifak Panjaitan.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang menyebut nama MT.Haryono.
- Kelompok keempat adalah siswa yang menyebut nama Piere Tendean.
- Kelompok kelima adalah siswa yang menyebut nama Siswondo Parman.
- Kelompok keenam adalah siswa yang menyebut nama Suprpto, dan
- Kelompok ketujuh adalah siswa yang menyebut nama Sutoyo Sismiharjo.

Kelebihan

Adapun kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah bahwa siswa akan secara aktif mengikuti proses penentuan anggota kelompok.
- Jumlah anggota kelompok mudah diprediksi secara seimbang.
- Teknik ini dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Kelemahan

Adapun kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini masih sulit bila dilakukan pada siswa di kelas awal.
- Teknik ini membutuhkan waktu sehingga pengelompokannya sedikit membutuhkan ingatan yang kuat.

Catatan:

- Teknik ini tepat digunakan untuk pembelajaran sejarah.

4. Membagi dengan menyebut octav; do, re, mi, fa, sol, la, si,

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi tujuh kelompok dengan bermain tangga nada.

Pengertian

- Adalah teknik membagi siswa ke dalam tujuh kelompok dengan cara menyebutkan notasi tangga nada.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan perintah kepada siswa secara bergilir untuk menyebutkan tangga nada dari do, re, mi, fa, sol, la, si sampai semua siswa menyebutkannya.
- Setiap siswa mengelompokkan diri berdasarkan notasi yang disebutkan; maka terdapat kelompok do, kelompok re, kelompok mi, kelompok fa, kelompok sol, kelompok la dan kelompok si.
- Setiap kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan dalam waktu tertentu.
- Hasil kelompok do dipersilahkan untuk dibaca oleh kelompok re, hasil kerja kelompok re dibaca oleh kelompok mi, hasil kerja kelompok mi dibaca oleh kelompok va, hasil kelompok fa dibaca oleh kelompok sol, hasil kelompok

sol dibaca oleh kelompok la, hasil kelompok la dibaca oleh kelompok si dan hasil kelompok si dibaca oleh kelompok do.

- Hasil bacaan dikembalikan kemudian diberi catatan.
- Guru memberi penegasan atas kerja siswa.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaannya mudah dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas.
- Pelaksanaannya mudah tanpa menggunakan media atau bahan.
- Pelaksanaannya relatif tidak lama.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Sebelum diberikan persetujuan menyebutkan nada, siswa harus duduk secara berurut atau berbaris
- Jumlah anggota kelompok tidak dapat dipastikan, relatif sedikit berbeda.
- Untuk siswa di kelas awal sebagian mereka belum mengenal tangga nada

Catatan:

- Pengelompokan dengan teknik ini sangat baik untuk membagi siswa pada mata pelajaran seni.

G. Teknik Mengelompokkan Delapan Bagian

1. Menghitung satu sampai dengan delapan

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi delapan kelompok dengan menyebut angka satu sampai delapan.

Pengertian

- Teknik menyebut angka satu sampai delapan adalah cara membagi siswa kedalam delapan kelompok sehingga terdapat delapan kelompok yang seimbang.

Media/Bahan

- Tidak ada.

Langkah langkah

Langkah langkah untuk melaksanakan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh siswa pastikan duduk secara rapi sehingga memudahkan penyebutan angka secara berderet.
- Setiap siswa dimulai dari sisi kanan untuk menyebut; orang pertama menyebut satu, orang kedua menyebut dua, orang ketiga menyebut tiga, orang keempat menyebut angka empat, orang kelima menyebut angka lima, orang keenam menyebut angka enam, orang ketujuh menyebut angka tujuh, dan orang kedelapan menyebut delapan, orang kesembilan menyebut angka satu, orang kesepuluh menyebut angka dua begitu seterusnya sampai habis.

- Seluruh siswa yang menyebut angka satu untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka dua untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tiga untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka empat untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka lima untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka enam untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tujuh untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka delapan untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang menyebut angka satu.
- Kelompok dua terdiri dari siswa yang menyebut angka dua.
- Kelompok tiga terdiri dari siswa yang menyebut angka tiga.
- Kelompok empat terdiri dari siswa yang menyebut angka empat.
- Kelompok lima terdiri dari siswa yang menyebut angka lima.

- Kelompok enam terdiri dari siswa yang menyebut angka enam.
- Kelompok tujuh terdiri dari siswa yang menyebut angka tujuh.
- Kelompok delapan terdiri dari siswa yang menyebut angka delapan.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai delapan ini efektif dalam hal penggunaan waktu.
- Pengelompokan dengan teknik ini efisien karena tidak menggunakan bahan tertentu.
- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Pembagian jumlah anggota relatif seimbang satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai delapan ini kadang mengakibatkan siswa tertentu yang pintar dapat mengelompok pada satu bagian.
- Pengelompokan dengan cara ini kadang tidak dapat dipastikan jumlah jenis kelamin tertentu secara seimbang.

Catatan:

- Teknik pengelompokan dengan menghitung angka satu sampai delapan ini dapat dilakukan dimana saja. Teknik ini sangat mudah dilakukan karena tidak mendiskriminasikan atribut-atribut tertentu seperti atribut jenis kelamin, atau agama, atau kelompok tertentu.
- Bila dilakukan di luar kelas, maka siswa dapat saja berdiri melingkar, kemudian dihitung dari satu sampai delapan diulang dan seterusnya.

2. Arah mata angin timur sampai timur laut

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi delapan kelompok dengan menghadap mata angin.

Pengertian

- Adalah teknik membagi siswa kedalam delapan kelompok dengan cara menghadap delapan mata angin.

Media/bahan

- Tidak ada

Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pastikan siswa duduk berbaris dan berbanjar secara rapi di dalam kelas atau berdiri di luar kelas.
- Guru berdiri di tengah-tengah kelas, atau di tengah kelompok siswa.
- Guru kemudian menghadap timur dan menyampaikan kepada siswa, sambil menghadap, timur, tenggara, selatan, barat daya, barat, barat laut, utara, timur laut.
- Bagi siswa yang ditunjuk pada saat mengucapkan maka akan menjadi kelompok sesuai dengan nama mata angin.
- Siswa yang ditunjuk guru ketika menyebut kata timur mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang ditunjuk guru ketika menyebut kata tenggara mengelompok menjadi satu.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Siswa yang ditunjuk guru ketika menyebut kata selatan mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang ditunjuk guru ketika menyebut kata barat daya mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang ditunjuk guru ketika menyebut kata barat mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang ditunjuk guru ketika menyebut kata barat laut mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang ditunjuk guru ketika menyebut kata utara mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang ditunjuk guru ketika menyebut kata timur laut mengelompok menjadi satu.
- Kelompok satu adalah siswa yang ditunjuk dengan kata timur.
- Kelompok dua adalah siswa yang ditunjuk dengan kata tenggara.
- Kelompok tiga adalah siswa yang ditunjuk dengan kata selatan.
- Kelompok empat adalah siswa yang ditunjuk dengan kata barat daya.
- Kelompok lima adalah siswa yang ditunjuk dengan kata barat.
- Kelompok enam adalah siswa yang ditunjuk dengan kata barat laut.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Kelompok tujuh adalah siswa yang ditunjuk dengan kata utara.
- Kelompok delapan adalah siswa yang ditunjuk dengan kata timur laut.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Jumlah kelompok relatif akan seimbang.
- Setiap siswa mempunyai peluang yang sama menjadi anggota kelompok.
- Teknik ini dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.
- Teknik ini tidak membutuhkan waktu yang banyak.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru harus mendapatkan delapan atau ruang dimana dapat memutar pandangan dengan mengucapkan arah mata angin.

Catatan

- Teknik ini sangat tepat bila digunakan untuk mengembangkan pembelajaran geografi.

3. Membagi nama anggota tata surya

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi delapan kelompok dengan meneropong Tatasurya.

Pengertian

- Adalah mengelompokkan siswa kedalam delapan kelompok berdasarkan nama-nama Tata surya yakni; Matahari, Marqurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, dan Neptunus.

Media/bahan

- Kertas bertuliskan nama tata surya.

Langkah-langkah

- Guru menyiapkan karton kecil bertuliskan masing-masing nama tata surya.
- Guru membagikan satu karton kepada satu orang siswa.
- Setiap siswa dipersilahkan membaca karton yang diperolehnya.
- Masing-masing siswa mengelompokkan diri berdasarkan nama karton yang diperolehnya.
- Kelompok pertama adalah siswa yang mendapatkan teropong Matahari.
- Kelompok kedua adalah siswa yang mendapatkan teropong Marqurius.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang mendapatkan teropong Venus.
- Kelompok keempat adalah siswa yang mendapatkan teropong Bumi.

- Kelompok kelima adalah siswa yang mendapatkan teropong Mars.
- Kelompok keenam adalah siswa yang mendapatkan teropong Jupiter.
- Kelompok ketujuh adalah siswa yang mendapatkan teropong Saturnus.
- Kelompok kedelapan adalah siswa yang mendapatkan teropong Uranus.
- Kelompok kesembilan adalah siswa yang mendapatkan teropong Neptunus.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini akan mudah memprediksi jumlah siswa tiap kelompok.
- Teknik ini dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.
- Teknik ini menarik karena siswa diajak langsung untuk bereksplorasi terhadap sebagian materi pelajaran.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini tidak dapat memisahkan anggota kelompok yang merata antara yang memiliki kepiintaran dengan yang tidak, artinya dapat saja beberapa siswa yang pintar tergabung dalam satu kelompok.

Catatan

- Sebaiknya teknik pengelompokan ini digunakan untuk pembelajaran materi bumi antariksa atau IPA.

4. Nama jenis olahraga yang menggunakan bola

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi delapan kelompok dengan jenis olahraga menggunakan bola.

Pengertian

- Adalah teknik pembagian kelompok dengan menyebut jenis olahraga yang menggunakan bola; sepak bola, futsal, sepak takraw, bola basket, bola voli, polo air, tenis, tenis meja.

Media/bahan

- Karton kecil bergambar bola dan bertuliskan jenis-jenis olahraga yang menggunakan bola-bola.

Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan bahwa dalam belajar ini siswa akan dibagi dalam delapan kelompok.
- Masing-masing siswa diminta untuk mengambil satu buah karton dan menunjukkannya ke atas.
- Setiap siswa yang mendapatkan satu buah gambar bola, kemudian mengelompok menjadi bagian-bagian.
- Kelompok pertama adalah siswa yang mendapatkan gambar sepak bola.
- Kelompok kedua adalah siswa yang mendapatkan gambar bola futsal.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang mendapatkan gambar bola sepak takraw.

- Kelompok keempat adalah siswa yang mendapatkan gambar bola basket.
- Kelompok kelima adalah siswa yang mendapatkan gambar bola voli.
- Kelompok keenam adalah siswa yang mendapatkan gambar bola polo air.
- Kelompok ketujuh adalah siswa yang mendapatkan gambar bola tenis.
- Kelompok kedelapan adalah siswa yang mendapatkan gambar bola tenis meja.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini dapat diterapkan baik di didalam ruangan maupun di luar ruangan.
- Teknik ini sangat menarik karena siswa di atas menentukan pilihan olahraga yang diminatinya.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sulit diterapkan pada siswa di kelas awal.
- Teknik ini sangat tergantung pada media/bahan yang digunakan.

Catatan

- Teknik ini sebaiknya diterapkan ketika mengembangkan pembelajaran olahraga.

5. Menempelkan nomor di bawah kursi

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi delapan kelompok dengan melihat nomor di bawah kursi.

Pengertian

- Adalah teknik membagi siswa kedalam delapan kelompok dengan memberi nomor 1,2,3,4,5,6,7 dan 8 di bawah kursi.

Media/bahan

- Karton bernomor.

Langkah-langkah

- Guru menyiapkan karton bernomor 1,2,3,4,5,6,7 dan 8 dan menempelkannya di seluruh kursi atau bangku sebelum siswa masuk kelas.
- Siswa diminta untuk duduk di kursi sebagaimana biasanya.
- Siswa diminta untuk mengambil karton yang ada di bawah kursinya
- Setiap peserta mengelompok berdasarkan nomor yang didapatkan.
- Kelompok pertama adalah siswa yang mendapatkan karton bernomor satu.
- Kelompok kedua adalah siswa yang mendapatkan karton bernomor dua.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang mendapatkan karton bernomor tiga.
- Kelompok keempat adalah siswa yang mendapatkan karton bernomor empat.

- Kelompok kelima adalah siswa yang mendapatkan karton bernomor lima.
- Kelompok keenam adalah siswa yang mendapatkan karton bernomor enam.
- Kelompok ketujuh adalah siswa yang mendapatkan karton bernomor tujuh.
- Kelompok kedelapan adalah siswa yang mendapatkan karton bernomor delapan.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik akan menarik karena siswa tidak mengetahui sebelumnya ada nomor di bawah kursi.
- Teknik ini dapat merancang berapa jumlah siswa dalam satu kelompok.
- Teknik ini dapat diterapkan baik dari sejak kelas awal sampai perguruan tinggi.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sulit dilakukan di luar ruangan apabila tidak ada kursi yang disiapkan.
- Teknik ini membutuhkan persiapan yang lebih banyak.

Catatan:

- Teknik ini sebaiknya dikembangkan untuk mata pelajaran matematika.

H. Teknik Mengelompokkan Sembilan Bagian

1. Menghitung satu sampai sembilan

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi sembilan kelompok dengan menyebut angka satu sampai sembilan

Pengertian

- Teknik menyebut angka satu sampai sembilan adalah cara membagi siswa kedalam sembilan kelompok sehingga terdapat sembilan kelompok yang seimbang.

Media/Bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh siswa pastikan duduk secara rapi sehingga memudahkan penyebutan angka secara berderet.
- Setiap siswa dimulai dari sisi kanan untuk menyebut; orang pertama menyebut satu orang kedua menyebut dua, orang ketiga menyebut tiga, orang keempat menyebut angka empat, orang kelima menyebut angka lima, orang keenam menyebut angka enam, orang ketujuh menyebut angka tujuh, orang kedelapan menyebut angka delapan, dan orang kesembilan menyebut sembilan, orang kesepuluh menyebut angka satu begitu seterusnya sampai habis.

- Seluruh siswa yang menyebut angka satu untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka dua untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tiga untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka empat untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka lima untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka enam untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tujuh untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka delapan untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka sembilan untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang menyebut angka satu.
- Kelompok dua terdiri dari siswa yang menyebut angka dua.
- Kelompok tiga terdiri dari siswa yang menyebut angka tiga.
- Kelompok empat terdiri dari siswa yang menyebut angka empat.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Kelompok lima terdiri dari siswa yang menyebut angka lima.
- Kelompok enam terdiri dari siswa yang menyebut angka enam.
- Kelompok tujuh terdiri dari siswa yang menyebut angka tujuh.
- Kelompok delapan terdiri dari siswa yang menyebut angka delapan.
- Kelompok sembilan terdiri dari siswa yang menyebut angka sembilan.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai sembilan ini efektif dalam hal penggunaan waktu.
- Pengelompokan dengan teknik ini efisien karena tidak menggunakan bahan tertentu.
- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Pembagian jumlah anggota relatif seimbang satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai sembilan ini kadang mengakibatkan siswa tertentu yang pintar dapat mengelompok pada satu bagian.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Pengelompokan dengan cara ini kadang tidak dapat dipastikan jumlah jenis kelamin tertentu secara seimbang.

Catatan:

- Teknik pengelompokan dengan menghitung angka satu sampai sembilan ini dapat dilakukan dimana saja. Teknik ini sangat mudah dilakukan karena tidak mendiskriminasikan atribut-atribut tertentu seperti atribut jenis kelamin, atau agama, atau kelompok tertentu.
- Bila dilakukan di luar kelas, maka siswa dapat saja berdiri melingkar, kemudian dihitung dari satu sampai sembilan diulang dan seterusnya.

2. Sembilan hewan peliharaan

Nama teknik pengelompokan

- Teknik pengelompokan sembilan hewan peliharaan.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa menjadi sembilan berdasarkan nama hewan peliharaan yakni angsa, ayam, itik, kambing, kelinci, kucing, marmut, merpati, dan monyet.

Media/bahan

- Karton kecil.

Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam belajar ini siswa akan dibagi dalam sembilan kelompok berdasarkan hewan peliharaan yang dimiliki siswa.
- Guru membagikan satu karton kecil.
- Siswa diminta untuk menuliskan satu nama hewan peliharaan atau yang disenangi dari sembilan pilihan disisi kanan dan nama siswa disisi kiri.
- Guru membagi siswa dengan cara melihat hewan peliharaan yang disenangi.
- Kelompok pertama adalah siswa yang memilih hewan angsa.
- Kelompok kedua adalah siswa yang memilih hewan ayam.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang memilih hewan itik.
- Kelompok keempat adalah siswa yang memilih hewan kambing.

- Kelompok kelima adalah siswa yang memilih hewan kelinci.
- Kelompok keenam adalah siswa yang memilih hewan kucing.
- Kelompok ketujuh adalah siswa yang memilih hewan marmut.
- Kelompok kedelapan adalah siswa yang memilih hewan merpati.
- Kelompok kesembilan adalah siswa yang memilih hewan monyet.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini mudah dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.
- Teknik ini dapat diterapkan dari sejak kelas awal sampai perguruan tinggi.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan alat bantu, jadi membutuhkan waktu yang cukup.
- Teknik ini sulit memprediksi jumlah anggota yang merata untuk tiap kelompok.

Catatan:

- Sebaiknya teknik ini dapat dikembangkan untuk mata pelajaran biologi.

I. Teknik Mengelompokkan Sepuluh Bagian

1. Menghitung angka satu sampai dengan sepuluh

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi sepuluh kelompok dengan menyebut angka satu sampai sepuluh.

Pengertian

- Teknik menyebut angka satu sampai sepuluh adalah cara membagi siswa kedalam sepuluh kelompok sehingga terdapat sepuluh kelompok yang seimbang.

Media/Bahan.

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh siswa pastikan duduk secara rapi sehingga memudahkan penyebutan angka secara berderet.
- Setiap siswa dimulai dari sisi kanan untuk menyebut; orang pertama menyebut satu, orang kedua menyebut dua, orang ketiga menyebut tiga, orang keempat menyebut angka empat, orang kelima menyebut angka lima, orang keenam menyebut angka enam, orang ketujuh menyebut angka tujuh, orang kedelapan menyebut angka delapan, dan orang kesembilan menyebut sembilan, orang kesepuluh menyebut angka sepuluh, orang kesebelas menyebut angka satu dan orang keduabelas menyebut angka dua

begitu seterusnya sampai habis.

- Seluruh siswa yang menyebut angka satu untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka dua untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tiga untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka empat untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka lima untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka enam untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tujuh untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka delapan untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka sembilan untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka sepuluh untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang menyebut angka satu.
- Kelompok dua terdiri dari siswa yang menyebut angka dua.
- Kelompok tiga terdiri dari siswa yang menyebut angka tiga.

- Kelompok empat terdiri dari siswa yang menyebut angka empat.
- Kelompok lima terdiri dari siswa yang menyebut angka lima.
- Kelompok enam terdiri dari siswa yang menyebut angka enam.
- Kelompok tujuh terdiri dari siswa yang menyebut angka tujuh.
- Kelompok delapan terdiri dari siswa yang menyebut angka delapan.
- Kelompok sembilan terdiri dari siswa yang menyebut angka sembilan.
- Kelompok sepuluh terdiri dari siswa yang menyebut angka sepuluh.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai sepuluh ini efektif dalam hal penggunaan waktu.
- Pengelompokan dengan teknik ini efisien karena tidak menggunakan bahan tertentu.
- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Pembagian jumlah anggota relatif seimbang satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai sepuluh ini kadang mengakibatkan siswa tertentu yang pintar dapat mengelompok pada satu bagian.
- Pengelompokan dengan cara ini kadang tidak dapat dipastikan jumlah jenis kelamin tertentu secara seimbang.

Catatan:

- Teknik pengelompokan dengan menghitung angka satu sampai sepuluh ini dapat dilakukan dimana saja. Teknik ini sangat mudah dilakukan karena tidak mendiskriminasi atribut-atribut tertentu seperti atribut jenis kelamin, atau agama, atau kelompok tertentu.
- Bila dilakukan di luar kelas, maka siswa dapat saja berdiri melingkar, kemudian dihitung dari satu sampai sepuluh diulang dan seterusnya.

2. Memilih warna yang disenangi

Nama teknik pengelompokan

- Teknik mengelompokkan siswa berdasarkan warna yang disenangi.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa dengan cara siswa memilih sendiri satu dari sepuluh warna yang disenangi.

Media/bahan

- Karton berwarna setiap warna sejumlah siswa.

Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah teknik ini adalah sebagai berikut

- Guru menyiapkan karton berwarna dengan variasi 10 warna yakni; abu-abu, biru, biru terong, coklat, hijau, hitam, kuning, merah, merah jambu, dan putih. Setiap satu warna dua kali jumlah siswa yang menjadi peserta.
- Sampaikan kepada siswa bahwa dalam belajar, mereka akan dibagi dalam sepuluh kelompok yang berbeda.
- Setiap siswa diminta untuk kedepan mengambil dua buah karton dengan warna yang berbeda.
- Masing-masing siswa memberikan kepada temannya secara acak.
- Setiap siswa telah mendapatkan dua buah karton berwarna; ada yang sama ada yang tidak.
- Bagi siswa yang memiliki dua buah karton dengan warna yang sama berarti telah mendapatkan warna utama.

- Bagi siswa yang dua buah karton belum sama warnanya, maka harus berbagi dengan teman lainnya sampai sama.
- Siswa yang memiliki dua karton sama warnanya, bergabung dengan siswa lain yang memiliki karton yang sama.
- Kelompok pertama adalah siswa yang memiliki dua karton warna abu-abu.
- Kelompok kedua adalah siswa yang memiliki dua karton warna biru.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang memiliki dua karton warna biru terong.
- Kelompok keempat adalah siswa yang memiliki dua karton warna coklat.
- Kelompok kelima adalah siswa yang memiliki dua karton warna hijau.
- Kelompok keenam adalah siswa yang memiliki dua karton warna hitam.
- Kelompok ketujuh adalah siswa yang memiliki dua karton warna kuning.
- Kelompok kedelapan adalah siswa yang memiliki dua karton warna merah.
- Kelompok kesembilan adalah siswa yang memiliki dua karton warna merah jambu.
- Kelompok kesepuluh adalah siswa yang memiliki dua karton warna putih.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini menarik dilakukan karena sebagian dari prosesnya adalah dalam bentuk permainan.
- Teknik ini dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.
- Teknik ini dapat memprediksi jumlah peserta dalam kelompok secara merata atau seimbang.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan persiapan yakni pembuatan karton dengan perhitungan yang akurat.
- Teknik ini membutuhkan waktu yang cukup.

Catatan:

- Teknik ini belum tepat dilakukan untuk siswa yang masih duduk di kelas awal.
- Pengembangan variasi teknik ini dapat saja dilakukan dengan tiga warna karton, namun harus memperhatikan waktu yang tersedia.

J. Teknik Mengelompokkan Sebelas Bagian

1. Menghitung angka satu sampai dengan sebelas

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi sebelas kelompok dengan menyebut angka satu sampai sebelas.

Pengertian

- Teknik menyebut angka satu sampai sebelas adalah cara membagi siswa kedalam sebelas kelompok sehingga terdapat sebelas kelompok yang seimbang.

Media/Bahan

- Tidak ada

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh siswa pastikan duduk secara rapi sehingga memudahkan penyebutan angka secara berderet.
- Setiap siswa dimulai dari sisi kanan untuk menyebut; orang pertama menyebut satu, orang kedua menyebut dua, orang ketiga menyebut tiga, orang keempat menyebut angka empat, orang kelima menyebut angka lima, orang keenam menyebut angka enam, orang ketujuh menyebut angka tujuh, orang kedelapan menyebut angka delapan, dan orang kesembilan menyebut sembilan, orang kesepuluh menyebut angka sepuluh, orang kesebelas menyebut angka sebelas, orang keduabelas menyebut angka satu

dan orang ketigabelas menyebut angka dua begitu seterusnya sampai habis.

- Seluruh siswa yang menyebut angka satu untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka dua untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tiga untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka empat untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka lima untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka enam untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tujuh untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka delapan untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka sembilan untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka sepuluh untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka sebelas untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang menyebut angka satu.

- Kelompok dua terdiri dari siswa yang menyebut angka dua.
- Kelompok tiga terdiri dari siswa yang menyebut angka tiga.
- Kelompok empat terdiri dari siswa yang menyebut angka empat.
- Kelompok lima terdiri dari siswa yang menyebut angka lima.
- Kelompok enam terdiri dari siswa yang menyebut angka enam.
- Kelompok tujuh terdiri dari siswa yang menyebut angka tujuh.
- Kelompok delapan terdiri dari siswa yang menyebut angka delapan.
- Kelompok sembilan terdiri dari siswa yang menyebut angka sembilan.
- Kelompok sepuluh terdiri dari siswa yang menyebut angka sepuluh.
- Kelompok sebelas terdiri dari siswa yang menyebut angka sebelas.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai sebelas ini efektif dalam hal penggunaan waktu.
- Pengelompokan dengan teknik ini efisien karena tidak menggunakan bahan tertentu.

- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Pembagian jumlah anggota relatif seimbang satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai sebelas ini kadang mengakibatkan siswa tertentu yang pintar dapat mengelompok pada satu bagian.
- Pengelompokan dengan cara ini kadang tidak dapat dipastikan jumlah jenis kelamin tertentu secara seimbang.

Catatan:

- Teknik pengelompokan dengan menghitung angka satu sampai sebelas ini dapat dilakukan dimana saja. Teknik ini sangat mudah dilakukan karena tidak mendiskriminasi atribut-atribut tertentu seperti atribut jenis kelamin, atau agama, atau kelompok tertentu.
- Bila dilakukan di luar kelas, maka siswa dapat saja berdiri melingkar, kemudian dihitung dari satu sampai sebelas diulang dan seterusnya.

2. Sebelas keahlian Wakil Presiden Republik Indonesia

Nama teknik pengelompokan

- Teknik pengelompokan siswa berdasarkan nama wakil presiden Republik Indonesia.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa kedalam sebelas kelompok berdasarkan nama wakil presiden Republik Indonesia.

Media/bahan

- Karton bertuliskan nama wakil presiden Republik Indonesia beserta keahlian yang dimiliki yakni Muhammad Hatta ahli koperasi, Sri Sultan Hamengkubuwono budayawan, Adam Malik ahli bahasa, Umar Wiriyahadikusuma tentara, Sudarmono ahli hukum, Tri Sutrisno seorang jendral, BJ. Habibie ahli pesawat terbang, Megawati politikus sejati, Hamzah Haz agamawan, Yusuf Kalla pengusaha dan Budiono ahli ekonomi.

Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru menyiapkan karton bertuliskan nama wakil presiden Republik Indonesia beserta keahlian yang dimiliki.
- Guru meminta siswa untuk merenungkan sejenak tentang cita-citanya atau keinginannya untuk menjadi ahli apa dimasa yang akan datang.

- Seluruh karaton ditempel di dinding yang berjarak antara satu dengan lainnya.
- Guru menyampaikan bahwa masing masing wakil presiden memiliki keahlian masing masing, dipersilahkan siswa untuk merapat atau mengelompok sesuai dengan cita-cita yang diinginkan.
- Kelompok pertama adalah siswa yang memiliki cita-cita sebagai ahli koperasi.
- Kelompok kedua adalah siswa yang memiliki cita-cita sebagai budayawan.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang memiliki cita-cita sebagai ahli bahasa.
- Kelompok keempat adalah siswa yang memiliki cita-cita sebagai tentara.
- Kelompok kelima adalah siswa yang memiliki cita-cita sebagai ahli hukum.
- Kelompok keenam adalah siswa yang memiliki cita-cita sebagai jendral.
- Kelompok ketujuh adalah siswa yang memiliki cita-cita sebagai ahli pesawat terbang.
- Kelompok kedelapan adalah siswa yang memiliki cita-cita sebagai politikus sejati.
- Kelompok kesembilan adalah siswa yang memiliki cita-cita sebagai agamawan.
- Kelompok kesepuluh adalah siswa yang memiliki cita-cita sebagai pengusaha.
- Kelompok kesebelas adalah siswa yang memiliki cita-cita sebagai ahli ekonomi.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan ini akan merangsang siswa untuk memiliki cita-cita atau keinginan dalam hidup dan membuat semangat belajar.
- Teknik pengelompokan dengan teknik ini memberikan peluang secara terbuka untuk siswa memilih sendiri kelompoknya tanpa rekayasa penuh.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik ini sulit diterapkan di luar kelas.
- Pengelompokan ini juga belum dapat diterapkan pada kelas awal.
- Pengelompokan ini membutuhkan media yang baik.
- Pengelompokan ini membutuhkan waktu yang banyak.

Catatan:

- Teknik pengelompokan ini sangat tepat bila digunakan untuk mata pelajaran sejarah atau juga pendidikan kewarganegaraan.
- Harus diberi peluang apabila ada siswa yang tidak memilih satupun dari sebelas yang ditawarkan, maka dapat saja dibentuk kelompok baru.

3. Sebelas Stasiun Televisi Nasional

Nama teknik pengelompokan

- Teknik pengelompokan siswa berdasarkan nama Stasiun Televisi Nasional.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa kedalam sebelas kelompok berdasarkan sebelas nama stasiun Televisi Nasional yakni; Antv, Global tv, Indosiar, Metro tv, MNC tv, RCTI, SCTV, Trans tv, Trans7, TVone, dan TVRI .

Media/bahan

- Kertas karton bergambar sebelas stasiun televisi.

Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru mempersiapkan sebelas buah karton, masing masing karton bergambar salah satu stasiun Televisi Nasional.
- Guru memanggil sebelas siswa untuk memegang satu buah karton bergambar stasiun Televisi Nasional semua berdiri di depan kelas.
- Sampaikan bahwa seluruh stasiun televisi-televisi tersebut akan menerima pegawai
- Stasiun Antv akan menerima reporter olahraga, stasiun Global tv akan menerima presenter tangga lagu, stasiun Indosiar akan menerima host untuk acara memasak, stasiun Metro tv akan menerima pembaca berita, stasiun

MNC tv akan menerima pembawa acara untuk siswa-siswa, stasiun RCTI akan menerima pembawa acara ulasan Box office, stasiun SCTV akan menerima pembaca berita kriminal, stasiun Trans tv akan menerima produser reportase investigasi, stasiun Trans7 akan menerima direktur pemasaran iklan, stasiun Tvone akan menerima pembawa acara Jakarta Education Club, dan stasiun TVRI akan menerima direktur utama.

- Mintalah seluruh siswa untuk mendaftarkan diri sesuai dengan apa yang diminantinya.
- Pastikan terjadi pengelompokan peserta.
- Kelompok pertama adalah siswa yang berminat terhadap lowongan kerja di Antv.
- Kelompok kedua adalah siswa yang berminat terhadap lowongan kerja di Global tv.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang berminat terhadap lowongan kerja di Indosiar.
- Kelompok keempat adalah siswa yang berminat terhadap lowongan kerja di Metro tv.
- Kelompok kelima adalah siswa yang berminat terhadap lowongan kerja di MNC tv.
- Kelompok keenam adalah siswa yang berminat terhadap lowongan kerja di RCTI.
- Kelompok ketujuh adalah siswa yang berminat terhadap lowongan kerja di SCTV.
- Kelompok kedelapan adalah siswa yang berminat terhadap lowongan kerja di Trans tv.

- Kelompok kesembilan adalah siswa yang berminat terhadap lowongan kerja di Trans7.
- Sementara kelompok kesepuluh adalah siswa yang berminat terhadap lowongan kerja di Tvone.
- Kemudian kelompok sebelas adalah siswa yang berminat terhadap lowongan kerja di TVRI.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah menarik karena dilakukan dengan bentuk permainan.
- Teknik ini akan berkembang apabila seluruh siswa kenal dan akrab dengan kesebelas stasiun televisi.
- Teknik dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini membutuhkan media atau bahan yang benar-benar dapat menarik perhatian.
- Teknik ini membutuhkan waktu yang sangat banyak.
- Teknik ini membutuhkan keterampilan guru dalam mempersiapkan maupun melaksanakannya.
- Teknik ini sulit diterapkan pada kelompok siswa di kelas awal.

Catatan:

- Teknik ini hanya dapat dikembangkan untuk siswa kelas yang lebih tinggi.
- Perhatikan teknik ini hanya semata untuk tujuan pengelompokan saja, bukan bermaksud untuk menilai atau membedakan stasiun televisi yang ada.

K. Teknik Mengelompokkan Duabelas Bagian

1. Teknik menyebut angka satu sampai duabelas.

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi duabelas kelompok dengan menyebut angka satu sampai duabelas

Pengertian

- Teknik menyebut angka satu sampai duabelas adalah cara membagi siswa kedalam duabelas kelompok sehingga terdapat duabelas kelompok yang seimbang.

Media/Bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh siswa pastikan duduk secara rapi sehingga memudahkan penyebutan angka secara berderet.
- Setiap siswa dimulai dari sisi kanan untuk menyebut; orang pertama menyebut satu orang kedua menyebut dua, orang ketiga menyebut tiga, orang keempat menyebut angka empat, orang kelima menyebut angka lima, orang keenam menyebut angka enam, orang ketujuh menyebut angka tujuh, orang kedelapan menyebut angka delapan, dan orang kesembilan menyebut sembilan, orang kesepuluh menyebut angka sepuluh, orang kesebelas menyebut

angka sebelas, orang duabelas menyebut angka duabelas, orang ketigabelas menyebut angka satu dan orang keempatbelas menyebut angka dua begitu seterusnya sampai habis.

- Seluruh siswa yang menyebut angka satu untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka dua untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tiga untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka empat untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka lima untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka enam untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tujuh untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka delapan untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka sembilan untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka sepuluh untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka sebelas untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.

- Seluruh siswa yang menyebut angka duabelas untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang menyebut angka satu.
- Kelompok dua terdiri dari siswa yang menyebut angka dua.
- Kelompok tiga terdiri dari siswa yang menyebut angka tiga.
- Kelompok empat terdiri dari siswa yang menyebut angka empat.
- Kelompok lima terdiri dari siswa yang menyebut angka lima.
- Kelompok enam terdiri dari siswa yang menyebut angka enam.
- Kelompok tujuh terdiri dari siswa yang menyebut angka tujuh.
- Kelompok delapan terdiri dari siswa yang menyebut angka delapan.
- Kelompok sembilan terdiri dari siswa yang menyebut angka sembilan.
- Kelompok sepuluh terdiri dari siswa yang menyebut angka sepuluh.
- Kelompok sebelas terdiri dari siswa yang menyebut angka sebelas.
- Kelompok duabelas terdiri dari siswa yang menyebut angka duabelas.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai duabelas ini efektif dalam hal penggunaan waktu.
- Pengelompokan dengan teknik ini efisien karena tidak menggunakan bahan tertentu.
- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Pembagian jumlah anggota relatif seimbang satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai duabelas ini kadang mengakibatkan siswa tertentu yang pintar dapat mengelompok pada satu bagian.
- Pengelompokan dengan cara ini kadang tidak dapat dipastikan jumlah jenis kelamin tertentu secara seimbang.

Catatan:

- Teknik dengan jumlah kelompok yang cukup besar ini, harus benar-benar memperhatikan jumlah keseluruhan siswa. Hal tersebut dilakukan agar hasil pembagian kelompok atau jumlah anggota kelompok nantinya tidak jauh berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.
- Teknik pengelompokan dengan menghitung angka satu sampai duabelas ini dapat dilakukan dimana saja. Teknik

ini sangat mudah dilakukan karena tidak mendeskriminasikan atribut-atribut tertentu seperti atribut jenis kelamin, atau agama, atau kelompok tertentu.

- Bila dilakukan di luar kelas, maka siswa dapat saja berdiri melingkar, kemudian dihitung dari satu sampai duabelas diulang dan seterusnya.

2. Bulan kelahiran

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi duabelas kelompok dengan melihat bulan kelahiran.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa berdasarkan bulan kelahiran yakni; bulan Januari, bulan Februari, bulan Maret, bulan April, bulan Mei, bulan Juni, bulan Juli, bulan Agustus, bulan September, bulan Oktober, bulan November, dan bulan Desember.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

- Siswa diminta untuk menyebutkan bulan kelahiran masing-masing.
- Siswa diminta untuk mengelompokkan diri berdasarkan bulan kelahiran.
- Kelompok pertama siswa yang lahir bulan Januari
- Kelompok kedua siswa yang lahir bulan Februari.
- Kelompok ketiga siswa yang lahir bulan Maret.
- Kelompok keempat siswa yang lahir bulan April.
- Kelompok kelima siswa yang lahir bulan Mei.
- Kelompok keenam siswa yang lahir bulan Juni.
- Kelompok ketujuh siswa yang lahir bulan Juli.
- Kelompok kedelapan siswa yang lahir bulan Agustus.

- Kelompok kesembilan siswa yang lahir bulan September.
- Kelompok kesepuluh siswa yang lahir bulan Oktober.
- Kelompok kesebelas siswa yang lahir bulan November.
- Kelompok keduabelas siswa yang lahir bulan Desember.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini mudah dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.
- Teknik ini efektif dalam menggunakan waktu.
- Teknik ini efisien karena tidak menggunakan media apapun.
- Teknik ini tidak memerlukan keterampilan khusus untuk melaksanakan.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sulit memprediksi jumlah anggota dalam setiap kelompoknya, bahkan bukan tidak mungkin ada yang tidak ada anggota pada kelompok tertentu.

Catatan:

- Apabila dalam pengelompokan untuk kelompok tertentu tidak terdapat anggota, maka pada kelompok lain yang jumlah anggota paling banyak dibanding kelompok lainnya, dapat dipecah menjadi dua untuk dimasukkan kedalam kelompok yang kosong.

3. Bintang zodiak

Nama teknik pengelompokan

- Teknik pengelompokan siswa berdasarkan bintang zodiak.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa menjadi duabelas bagian dengan cara meminta mereka berkelompok berdasarkan bintang zodiak yang dimilikinya.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

- Sampaikan kepada siswa bahwa dalam belajar ini mereka akan dibagi dalam duabelas kelompok yang berbeda.
- Pengelompokan berdasarkan bintang zodiak yang miliki siswa masing-masing.
- Seluruh siswa diminta untuk mencari temannya yang memiliki kesamaan bintang zodiak sekaligus mengelompok.
- Kelompok pertama adalah siswa yang memiliki bintang zodiak capricorn.
- Kelompok kedua adalah siswa yang memiliki bintang zodiak aquarius.
- Kelompok ketiga adalah siswa yang memiliki bintang zodiak pisces.
- Kelompok keempat adalah siswa yang memiliki bintang zodiak aries.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Kelompok kelima adalah siswa yang memiliki bintang zodiak taurus.
- Kelompok keenam adalah siswa yang memiliki bintang zodiak gemini.
- Kelompok ketujuh adalah siswa yang memiliki bintang zodiak cancer.
- Kelompok kedelapan adalah siswa yang memiliki bintang zodiak leo.
- Kelompok kesembilan adalah siswa yang memiliki bintang zodiak virgo.
- Kelompok kesepuluh adalah siswa yang memiliki bintang zodiak libra.
- Kelompok kesebelas adalah siswa yang memiliki bintang zodiak scorpio.
- Kelompok keduabelas adalah siswa yang memiliki bintang zodiak sagitarius.

Adapun langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

Kelebihan

Adapun kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini mudah dilakukan karena seluruh siswa akan mengetahui kelompoknya.

— TEKNIK PENGELOMPOKAN SISWA —

- Teknik ini dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.
- Teknik ini tidak membutuhkan waktu yang banyak.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sulit memprediksi jumlah peserta dalam tiap kelompok.
- Teknik ini hanya dapat dilakukan pada kelas sekolah menengah ke atas.

Catatan:

- Teknik pengelompokan ini akan menarik, khususnya dilakukan pada kelas di sekolah menengah.
- Teknik ini dapat dikembangkan untuk pengelompokan pada mata pelajaran agama, bumi antariksa.

L. Beberapa Teknik Pengelompokan Tak Terbatas

1. Keragaman latar belakang suku

Nama teknik pengelompokan

- Teknik pengelompokan siswa berdasarkan suku latar belakang siswa.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa untuk belajar dengan cara memisahkan antara satu suku dengan suku lainnya.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Langkah-langkah dalam mengembangkan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam belajar ini akan dibagi kelompok sesuai dengan suku latar belakang siswa.
- Guru menyampaikan bahwa keragaman suku yang kita miliki adalah kekayaan budaya bangsa yang harus dipelihara. Masing-masing suku memiliki kelebihan dan keunikan masing-masing yang harus dipelihara dan dihormati.
- Siswa diminta untuk mengelompok berdasarkan suku yang ada (sebagai contoh).

- Siswa yang berlatar belakang suku Aceh diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang berlatar belakang suku Batak diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang berlatar belakang suku Jawa diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang berlatar belakang suku Melayu diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang berlatar belakang suku Minang diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang berlatar belakang suku Nias diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian.
- Siswa yang berlatar belakang suku Simalungun diminta untuk mengelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok pertama adalah siswa berlatar belakang suku Aceh.
- Kelompok kedua adalah siswa berlatar belakang suku Batak.
- Kelompok ketiga adalah siswa berlatar belakang suku Jawa.
- Kelompok keempat adalah siswa berlatar belakang suku Melayu.
- Kelompok kelima adalah siswa berlatar belakang suku Minang.
- Kelompok keenam adalah siswa berlatar belakang suku Nias.
- Kelompok ketujuh adalah siswa berlatar belakang suku Simalungun.

Kelebihan

Adapun kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sangat mudah dilakukan karena tidak menggunakan media/bahan tertentu.
- Teknik ini dapat diterapkan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Kelemahan

Adapun kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini tidak tepat diterapkan pada saat terjadinya konflik atau perselisihan antar suku di satu tempat.
- Teknik ini sulit memprediksi jumlah anggota kelompok dalam satu bagian.

Catatan:

- Pengelompokan ini tidak bermaksud untuk memisah, membandingkan atau membedakan suku untuk tujuan yang tidak baik. Maka teknik pengelompokan ini harus digunakan atau diterapkan dengan hati-hati khususnya pada siswa yang masih berusia mudah.

2. Agama yang dianut

Nama teknik pengelompokan

- Teknik mengelompokkan siswa berdasarkan agama yang dianut.

Pengertian

- Adalah teknik mengelompokkan siswa berdasarkan agama yang dianut yakni; agama Budha, agama Hindu, agama Islam, agama Kristen, dan agama Kristen Katolik.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Sampaikan kepada siswa, bahwa dalam kegiatan ini akan dikelompokkan berdasarkan agama yang dianut.
- Siswa yang beragama Budha diminta untuk mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang beragama Hindu diminta untuk mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang beragama Islam diminta untuk mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang beragama Katolik diminta untuk mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang beragama Kristen Protestan diminta untuk mengelompok menjadi satu.

- Kelompok pertama adalah siswa dari agama Budha
- Kelompok kedua adalah siswa dari agama Hindu
- Kelompok ketiga adalah siswa dari agama Islam
- Kelompok keduabelas adalah siswa dari agama Katolik
- Kelompok keduabelas adalah siswa dari agama Kristen Protestan

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sangat mudah dilakukan.
- Teknik ini efektif dilakukan karena tidak memerlukan waktu yang lama.
- Teknik ini dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Teknik ini sangat tidak mungkin bila dilakukan pada satuan sekolah dengan homogenitas agama seperti madrasah.
- Teknik ini sulit dilakukan untuk kelas awal.
- Teknik ini sangat sensitif, jadi guru harus benar-benar memperhatikan tujuan utama teknik ini yakni hanya sekedar mengelompokkan.

Catatan

- Pengelompokan ini tidak bermaksud untuk memisah, membandingkan atau membedakan agama untuk

tujuan yang tidak baik. Untuk itu teknik pengelompokan ini harus digunakan atau diterapkan dengan hati-hati khususnya pada siswa yang masih berusia mudah.

3. Jarak antara sekolah dengan rumah siswa

Nama teknik pengelompokan

- Teknik membagi kelompok dengan mengukur jarak antara sekolah dan rumah.

Pengertian

- Teknik pengelompokan siswa dengan cara mengukur jarak antara sekolah dan rumah.

Media/Bahan

- Tidak ada

Langkah-langkah

Langkah-langkah untuk melaksanakan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Seluruh siswa pastikan duduk secara rapi sehingga memudahkan penyebutan angka secara berderet.
- Guru menuliskan empat (tak terbatas) jarak antara sekolah dan rumah siswa.
- Setiap siswa diminta untuk menuliskan nama masing-masing secara bergantian kedepan dalam kolom jarak sekolah ke rumah mereka.
- Setelah terjadi pengelompokan siswa diminta untuk duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompok jarak antara sekolah dengan rumah siswa.
- Kelompok pertama adalah siswa yang jarak antara sekolah dengan rumahnya 1 s/d 500 meter.
- Kelompok kedua adalah siswa yang jarak antara sekolah

dengan rumahnya 501 meter s/d 1 Kilometer.

- Kelompok ketiga adalah siswa yang jarak antara sekolah dengan rumahnya 1 s/d 2 Kilometer.
- Kelompok keempat adalah siswa yang jarak antara sekolah dengan rumahnya 2 s/d 3 Kilometer.
- Setiap siswa dimulai dari sisi kanan untuk menyebut; orang pertama menyebut satu, orang kedua menyebut dua, orang ketiga menyebut tiga, orang keempat menyebut angka empat, orang kelima menyebut angka lima, orang keenam menyebut angka enam, orang ketujuh menyebut angka tujuh, orang kedelapan menyebut angka delapan, dan orang kesembilan menyebut sembilan, orang kesepuluh menyebut angka sepuluh, orang kesebelas menyebut angka sebelas, orang keduabelas menyebut angka duabelas, orang ketigabelas menyebut angka satu dan orang keempatbelas menyebut angka dua begitu seterusnya sampai habis.
- Seluruh siswa yang menyebut angka satu untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka dua untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tiga untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka empat untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka lima untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.

- Seluruh siswa yang menyebut angka enam untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka tujuh untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka delapan untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka sembilan untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka sepuluh untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka sebelas untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Seluruh siswa yang menyebut angka duabelas untuk segera berkelompok menjadi satu bagian.
- Kelompok satu terdiri dari siswa yang menyebut angka satu.
- Kelompok dua terdiri dari siswa yang menyebut angka dua.
- Kelompok tiga terdiri dari siswa yang menyebut angka tiga.
- Kelompok empat terdiri dari siswa yang menyebut angka empat.
- Kelompok lima terdiri dari siswa yang menyebut angka lima.

- Kelompok enam terdiri dari siswa yang menyebut angka enam.
- Kelompok tujuh terdiri dari siswa yang menyebut angka tujuh.
- Kelompok delapan terdiri dari siswa yang menyebut angka delapan.
- Kelompok sembilan terdiri dari siswa yang menyebut angka sembilan.
- Kelompok sepuluh terdiri dari siswa yang menyebut angka sepuluh.
- Kelompok sebelas terdiri dari siswa yang menyebut angka sebelas.
- Kelompok duabelas terdiri dari siswa yang menyebut angka duabelas.

Kelebihan

Kelebihan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai duabelas ini efektif dalam hal penggunaan waktu.
- Pengelompokan dengan teknik ini efisien karena tidak menggunakan bahan tertentu.
- Mudah dilakukan dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Pembagian jumlah anggota relatif seimbang satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kelemahan

Kelemahan teknik ini adalah sebagai berikut:

- Pengelompokan dengan teknik menyebut angka satu sampai duabelas ini kadang mengakibatkan siswa tertentu yang pintar dapat mengelompok pada satu bagian.
- Pengelompokan dengan cara ini kadang tidak dapat dipastikan jumlah jenis kelamin tertentu secara seimbang.

Catatan:

- Teknik dengan jumlah kelompok yang cukup besar ini, harus benar-benar memperhatikan jumlah keseluruhan siswa. Hal tersebut dilakukan agar hasil pembagian kelompok atau jumlah anggota kelompok nantinya tidak jauh berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.
- Teknik pengelompokan dengan menghitung angka satu sampai duabelas ini dapat dilakukan dimana saja. Teknik ini sangat mudah dilakukan karena tidak mendiskriminasi atribut atribut tertentu seperti atribut jenis kelamin, atau agama, atau kelompok tertentu.
- Bila dilakukan di luar kelas, maka siswa dapat saja berdiri melingkar, kemudian dihitung dari satu sampai duabelas diulang dan seterusnya.

4. Jenis pekerjaan orang tua

Nama teknik pengelompokan

- Teknik pengelompokan siswa berdasarkan Jenis pekerjaan orang tua.

Pengertian

- Adalah teknik pengelompokan siswa dengan melihat jenis pekerjaan orang tua siswa.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik pengelompokan ini diawali dengan memberitahu kepada siswa, bahwa pembelajaran kali ini akan dilakukan dengan diskusi kelompok.
- Kelompok akan dibentuk berdasarkan jenis pekerjaan orang tua siswa.
- Silahkan siswa mengingat, jenis pekerjaan orang tua seperti; Angkatan Bersenjata, Guru, Pedagang, Pegawai, Petani dan lain sebagainya.
- Siswa yang memiliki orang tua dengan jenis pekerjaan Angkatan Bersenjata mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang memiliki orang tua dengan jenis pekerjaan guru mengelompok menjadi satu.

- Siswa yang memiliki orang tua dengan jenis pekerjaan pedagang mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang memiliki orang tua dengan jenis pekerjaan pegawai mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang memiliki orang tua dengan jenis pekerjaan petani mengelompok menjadi satu.
- Kelompok pertama adalah siswa dengan orang tua sebagai Angkatan Bersenjata.
- Kelompok kedua adalah siswa dengan orang tua sebagai Guru.
- Kelompok ketiga adalah siswa dengan orang tua sebagai Pedagang.
- Kelompok keempat adalah siswa dengan orang tua sebagai Pegawai.
- Kelompok kelima adalah siswa dengan orang tua sebagai Petani.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Kelebihan teknik ini efektif dilakukan karena umumnya siswa akan merasa bangga dengan orang tuanya.
- Teknik ini dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.
- Teknik tidak membutuhkan media/bahan apapun.
- Teknik ini tidak membutuhkan waktu yang banyak.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik pengelompokan ini sangat sulit memprediksi jumlah kelompok yang akan terjadi.
- Teknik pengelompokan ini belum efektif diterapkan di kelas awal.

Catatan:

- Teknik ini sangat tepat diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Teknik ini dapat dikembangkan dengan cara sebagian orangtua memiliki pekerjaan yang sangat beragam, maka keragaman tersebut dapat dijadikan dasar untuk melihat berapa jumlah kelompok yang dibutuhkan.
- Perlu diperhatikan bahwa mungkin saja terjadi ada siswa yang sudah tidak memiliki orang tua, maka guru harus berhati-hati dalam mengelompokkan agar siswa tidak merasa tersinggung.

5. Jumlah saudara kandung

Nama teknik pengelompokan

- Teknik pengelompokan siswa berdasar jumlah saudara kandung.

Pengertian

- Teknik menghitung saudara kandung adalah teknik mengelompokkan siswa berdasarkan jumlah saudara kandung siswa dengan cara menanyakan jumlah saudara kandung mereka.

Media/bahan

- Tidak ada.

Langkah-langkah

Adapun langkah-langkah teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Sampaikan kepada siswa bahwa mereka akan dikelompokkan menjadi beberapa bagian.
- Masing-masing siswa mengingat berapa jumlah saudara kandung seperti; nol (tidak ada), satu, dua, tiga dan seterusnya.
- Siswa yang tidak memiliki saudara kandung mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang memiliki satu saudara kandung mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang memiliki dua saudara kandung mengelompok menjadi satu.

- Siswa yang memiliki tiga saudara kandung mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang memiliki empat saudara kandung mengelompok menjadi satu.
- Siswa yang memiliki lima atau lebih saudara kandung mengelompok menjadi satu.
- Kelompok pertama adalah siswa yang tidak memiliki saudara kandung.
- Kelompok dua adalah siswa yang memiliki satu saudara kandung.
- Kelompok tiga adalah siswa yang memiliki dua saudara kandung.
- Kelompok empat adalah siswa yang memiliki tiga saudara kandung.
- Kelompok lima adalah siswa yang memiliki empat saudara kandung.
- Kelompok enam adalah siswa yang memiliki lima atau lebih saudara kandung.

Kelebihan

Kelebihan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Teknik pengelompokan ini mudah dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Kelemahan

Kelemahan teknik pengelompokan ini adalah sebagai berikut:

- Kelemahan teknik ini adalah sulit memprediksi jumlah anggota kelompok, karena jumlah saudara kandung berpeluang ada yang tidak memiliki saudara kandung atau sampai pada jumlah yang banyak.

Catatan:

- Apabila ingin mendapatkan variasi tambahan dalam pengelompokan ini, maka dapat saja dikembangkan dengan jumlah saudara kandung laki-laki berbeda dengan jumlah saudara kandung perempuan.

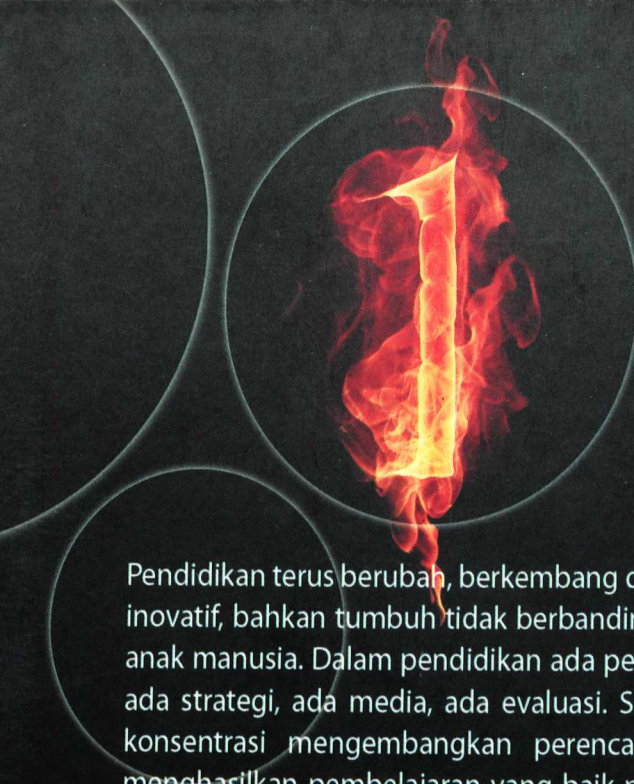
DAFTAR BACAAN

- Adi Soenarno, *Team Builiding*, Yogyakarta, Andi, 2006.
- Anita Lie, *Cooperative Learning*, Jakarta, Grasindo, 2002.
- Baderel Munir, *Dinamika Kelompok*, Palembang, Universitas Sriwijaya, 2001.
- David W.Johnson, Roger T.Johnson, *Cooperative in the Classroom*, Edina, MN.Interactive Book Company, 1991.
- Etin Solehatin dan Raharjo, *Cooperative Learning*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007.
- Geria E.Bader dan Audrey E.Bloom, *Mengukur Prestasi Tim*, Jakarta, PPM, 1998.
- Mardianto, *Jendela 7*, Medan Perdana Publishing, 2012.
- Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, Perdana Publishing, 2010.
- Mardianto, *Pendidik Inspiratif*, Medan, Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara, 2012.
- Mardianto, *Pesantren Kilat*, Jakarta, Ciputat Press, 2006.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Citapustaka, 2011.
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Richard Y.Chang, *Membangun Tim Dinamis*, Jakarta, PPM, 2002.

Robert E.Slavin, *Cooperative Learning*, Maryland, John Hopkins University, 1983.

Slamet Santoso, *Dinamika Kelompok*, Jakarta, Bumi Aksara, 1999.



Pendidikan terus berubah, berkembang dan bertambah kompleks, inovatif, bahkan tumbuh tidak berbanding linier dengan masalah anak manusia. Dalam pendidikan ada pendidik, ada perencanaan, ada strategi, ada media, ada evaluasi. Sebagian orang ada yang konsentrasi mengembangkan perencanaan yang baik untuk menghasilkan pembelajaran yang baik pula. Sebagian orang ada yang mendalami strategi agar mendapatkan strategi alternatif yang lebih efektif. Sementara ada sebagian kita mengembangkan berbagai media untuk menjadikan pembelajaran agar lebih mudah. Begitupun sebagian di antara kita ada yang mendalami evaluasi agar anak lebih siap mengikuti kegiatan pendidikan tanpa “dihantui” ujian.

Kelompok manapun anda, yang pasti buku ini dipersembahkan bagi guru, pendidik, dosen, yang tidak ada kata berhenti untuk belajar, berbuat sesuatu untuk dunia pendidikan, pembelajaran dan pelatihan. Buku ini ditulis dengan semangat meneruskan hal-hal kecil agar dapat dimanfaatkan, hal-hal praktis agar mudah dipraktekkan, dan hal hal teknis agar siapapun mudah memahami isi dan kandungannya